

**PENGARUH KEGUNAAN, KEMUDAHAN, KEAMANAN, DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT NASABAH
MENGUNAKAN *MOBILE* UGT PADA BMT UGT
NUSANTARA CABANG PEMBANTU KARANGPLOSO
MALANG**

SKRIPSI



Oleh

ALFI AKMAL RIZKIYA

NIM : 18540186

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2022

**PENGARUH KEGUNAAN, KEMUDAHAN, KEAMANAN, DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT NASABAH
MENGUNAKAN *MOBILE* UGT PADA BMT UGT
NUSANTARA CABANG PEMBANTU KARANGPLOSO
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

ALFI AKMAL RIZKIYA

NIM : 1854016

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH KEGUNAAN, KEMUDAHAN, KEAMANAN, DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN
MOBILE UGT PADA BMT UGT NUSANTARA CABANG PEMBANTU
KARANGPLOSO MALANG

SKRIPSI

Oleh
ALFI AKMAL RIZKIYA
NIM : 18540186

Telah disetujui 26 Desember 2022
Dosen Pembimbing,



Irmayanti Hasan, ST., M.M
NIP. 197705062003122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., MM
NIP. 196808262008012011

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH KEGUNAAN, KEMUDAHAN, KEAMANAN, DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN
MOBILE UGT PADA BMT UGT NUSANTARA CABANG PEMBANTU
KARANGPLOSO MALANG**

SKRIPSI

Oleh

ALFI AKMAL RIZKIYA

NIM : 18540186

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada 26 Desember 2022

Susunan Dewan Penguji :

1. Ketua Penguji
Iffat Maimunah, M.Pd
NIP.197905272014112001
2. Penguji Utama
Dr. Khusnudin, S.Pi., M.Ei
NIP.19700617201608011052
3. Dosen Pembimbing/Penguji III
Irmayanti Hasan , S.T., M.M
NIP.197705062003122001

()
()
()

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M
NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfi Akmal Rizkiya

NIM : 18540186

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat untuk memenuhi syarat kelulusan pada S1 Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri/Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul **“PENGARUH KEGUNAAN, KEMUDAHAN, KEAMANAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN *MOBILE* UGT PADA BMT UGT NUSANTARA CABANG PEMBANTU KARANGPLOSO MALANG**” adalah asli hasil karya sendiri, bukan duplikasi orang lain.

Selanjutnya, apabila dikemudian hari ada klaim dari pihak luar, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, melainkan tanggung jawab diri saya sendiri.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Desember 2022

Hormat Saya



Alfi Akmal Rizkiya

NIM : 18540186

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji Syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.

Terimakasih kepada Ibu Bedah Komala A.Ma selaku ibu saya yang selalu berdoa setiap hari dan mendukung serta menyemangati saya untuk terus konsisten dalam menyelesaikan skripsi saya.

Terimakasih kepada Bapak Ahmad Marzuki selaku ayah saya yang selalu berdoa dan telah mengajarkan arti hidup dan perjuangan berat yang harus dilalui sehingga saya sampai di titik ini.

Perjalanan skripsi yang panjang dan banyak sekali rintangan yang dihadapi namun tidak menjadikan diri saya menyerah dan berhenti untuk menyalahkan keadaan. Namun, saya sangat berterimakasih kepada orang-orang yang baik hati yang selalu support dan memberikan semangat kepada saya. Doa terbaik untuk kalian semua. Semoga sukses dan sehat selalu menyertai kalian semua. Amiin.

Terimakasih kepada keluarga besar saya yang telah mengingatkan dan mensupport agar selalu mempercepat penyelesaian skripsi saya.

Terimakasih kepada teman saya M. Trisna Rizdhaniar, Lalu Abdi Muhammad, M. Alfaizy Noor Rizky, Ari Muhammad, M. Fajar Fauzi, Ilham Syaifuddin Alfath, M. Irvan, Rayhan Ahmadi, Kemas M Aldo, dan M. Fikri Khanif yang telah mensupport dan menyemangati serta memberikan pinjaman akomodasi laptop dan kendaraannya untuk kelancaran pengerjaan hingga saya bisa dengan segera menyelesaikan skripsi saya.

MOTTO

“Don’t Be Weak, But Be Strong Man To Be A Light To Others“

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada hadirat Allah SWT atas segala pemberian kasih sayang, lindungan, dan petunjuknya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ PENGARUH KEGUNAAN, KEMUDAHAN, KEAMANAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN *MOBILE* UGT PADA BMT UGT NUSANTARA CABANG PEMBANTU KARANGPLOSO MALANG

Shalawat dan salam tak lupa peneliti limpahkan kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi pelopor perubahan dunia yang menunjukkan dan membimbing jalan kepada jalan yang diridhai Allah SWT.

Peneliti sangat menyadari bahwa pada skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna jika tanpa adanya bimbingan dan sumbangan dari beberapa pihak yang terlibat. Pada penelitian ini peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu M.M., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Irmayanti Hasan S.T., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan serta arahan selama dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Ahmad Marjuki selaku ayah, ibu Bedah Komala selaku ibu, dan Bilky Azhar Azkiya selaku adik serta seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan support baik dalam bentuk doa dan materil.

7. Terima kasih kepada Bapak Muhammad Muhlis selaku kepala cabang BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang.
8. Terimakasih kepada seluruh karyawan BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Terima kasih kepada M. Trisna Rizdhaniar, Ilham Muhammad Alfath, Kemas Muhammad Aldo, M. Fikri Khanif, Rayhan Ahmadi, M. Irvan, Lalu Muhammad Abdi, M. Alfaizy N R, Ari Muhammad, M. Fajar Fauzi, dan Salma Mauladdawila selaku teman yang telah membantu memberikan semangat, support, dan akomodasinya dalam membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman perbankan syariah c 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
11. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. peneliti berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya Rabbal 'Alamiin.

Malang, 20 Desember 2022

Alfi Akmal Rizkiya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Penelitian	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kajian Teoritis	20
2.2.1 <i>Mobile Banking</i>	24
2.2.2 <i>Mobile UGT</i>	24
2.2.3 Teori TAM	24
2.2.4 Kegunaan	25
2.2.5 Kemudahan	27
2.2.6 Keamanan	29
2.2.7 Kepercayaan	32
2.2.8 Minat	34
2.3 Hubungan Antar Variabel	36
2.4 Kerangka Konseptual	38

2.5 Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Lokasi Penelitian	40
3.3 Populasi Dan Sampel	41
3.4 Jenis Dan Sumber Data	42
3.5 Metode Pengumpulan Data	43
3.6 Definisi Operasional Variabel	44
3.7 Metode Analisis Data	47
3.7.1 Uji Instrumen	48
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	48
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda	49
3.7.4 Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	53
4.1.1 Profil Singkat BMT UGT Nusantara	53
4.1.2 Visi Dan Misi BMT UGT Nusantara	54
4.1.3 Produk BMT UGT Nusantara	54
4.1.4 BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang	55
4.2 Hasil Penelitian	56
4.2.1 Deskripsi Umum Responden	56
4.2.2 Deskripsi Klasifikasi Responden	56
4.2.3 Deskripsi Variabel Penelitian	58
4.3 Hasil Pengujian Statistik	69
4.3.1 Uji Instrumen	69
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	71
4.3.3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	75
4.3.4 Hasil Uji Hipotesis	77
4.4 Implikasi Hasil Penelitian	82
BAB V PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan	92

5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi Nasabah BMT UGT Nusantara Menurut Umur Dan Jenis Kelamin PerTriwulan II Tahun 2022.....	7
Tabel 1.2 Distribusi Nasabah BMT UGT Nusantara Menurut Pekerjaan	7
Tabel 1.3 Distribusi Pengguna Mobile UGT BMT UGT Nusantara Cabang PembantuKarangploso Malang Per Triwulan II Tahun 2022.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Skala Likert (Lima)	44
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4.1 Hasil Regresi Linear Berganda	59
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Mengenai Kemudahan (X2)	61
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Mengenai Keamanan (X3)	63
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Mengenai Kepercayaan (X4).....	66
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Minat (Y).....	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	76
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)	78
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)	80
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2).....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Pengguna Internet Indonesia Th. 1990-2020.....	1
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	38
Gambar 4. 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	56
Gambar 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Gender	57
Gambar 4. 3 Klasifikasi Responden Pengguna <i>Mobile</i> UGT.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	99
Lampiran 2 Tabulasi Data	102
Lampiran 3 Hasil Output SPSS	112
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian	117
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	118
Lampiran 6 Bukti Konsultasi	119
Lampiran 7 Biodata Peneliti	120

ABSTRAK

Alfi Akmal Rizkiya. 2022, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile UGT* Pada BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang”

Pembimbing : Irmayanti Hasan, ST., M.M

Kata Kunci : Kegunaan, kemudahan, keamanan, kepercayaan, minat nasabah

Pengguna internet Indonesia yang semakin positif dalam 20 tahun terakhir, menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menggunakan teknologi sangat besar. Teknologi informasi seperti *fintech* dapat membantu dalam perkembangan dan pertumbuhan dalam bidang ekonomi. Disisi lain, hadirnya *fintech* seperti *mobile banking* menjadi salah satu cara merealisasikan inklusi keuangan. *Mobile UGT* memiliki tujuan awal untuk mengatasi nasabah yang masih bersifat *unbankable* ke arah yang lebih *bankable* (modern).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel kegunaan, kemudahan, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile UGT* pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan bantuan IBM SPSS 20. Metodologi penelitian yang dilakukan dengan cara metode kuesioner tertutup yang dibagikan kepada nasabah pengguna *mobile UGT*. Jenis data yang digunakan *cross section* dengan sumber data primer dengan tehnik *sampling aksidental*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji F dan uji t).

Ditemukan hasil bahwa variabel kegunaan dan kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile UGT*. Kemudian, variabel kemudahan dan keamanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile UGT*. Secara simultan, variabel kegunaan, kemudahan, keamanan, dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile UGT*.

ABSTRACT

Alfi Akmal Rizkiya. 2022, *THESIS*. Title : " *Influence usefulness, ease of use, security, and trust on customers' intention in using mobile UGT at BMT UGT Nusantara sub-branch Karangploso Malang.*"

Advisor : Irmayanti Hasan, ST., MM

Keywords : *Usefulness, ease of use, security, trust, interest.*

Indonesian internet users, who have been increasingly positive in the last 20 years, show that people's interest in using technology is very large. Information technology like fintech can help in the development and growth of the economy. On the other hand, presence fintech such as application based mobile banking is one way to realize financial inclusion. Mobile UGT has the initial goal of dealing with customers who are unbankable towards bankable (modern).

The purpose of this study was to determine the effect of the variables of usefulness, ease of use, security, and trust on customer's interest in using mobile UGT at BMT UGT Nusantara sub-branch Karangploso Malang. This type of research uses a quantitative descriptive research type using the help of IBM SPSS 20. The research methodology is a closed questionnaire method distributed to user customers mobile UGT. The type of data used cross section with primary data sources with techniques accidental sampling. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis, instrument test, classical assumption test, hypothesis testing (F test and t test).

The results found that the variables of usefulness and trust partially had no significant effect on the customer's interest to use mobile UGT. Then, the ease of use and security variables partially had a significant effect on the customer's interest in using mobile UGT. Simultaneously, the variables of usefulness, ease of use, security, and trust jointly affect the customer's interest to use mobile UGT.

المستخلص

الف اكمال رزقيا .٢٠٢٢. البحث الجامعي. الموضوع : " تأثير متغيرات الفائدة والسهولة والأمان والثقة على اهتمام العملاء باستخدام *Mobile UGT* في بيت المال والتمويل نوسانترا فرع كارانغبلوسو مالانج".

المشرف : ارمينتي حسن بكا لوريوس تقنية، الماجستير ادارة
الكلمات الرئيسية : الفائدة , السهولة ، الأمن ، الثقة ، الاهتمام العملاء

يُظهر المستخدمون الإنترنت الإندونيسيون ، الذين كانوا إيجابيين بشكل متزايد في العشرين عامًا الماضية، أن اهتمام الناس باستخدام التكنولوجيا كبير جدًا. يمكن أن تساعد تكنولوجيا المعلومات مثل وجود التكنولوجيا المالية في تنمية الاقتصاد ونموه. من ناحية أخرى ، فإن وجود التكنولوجيا المالية مثل الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول هو أحد الطرق لتحقيق الشمول المالي. الهدف الأول *mobile UGT* هو التغلب على العملاء الذين لا يزالون غير قادرين على التعامل مع البنوك في اتجاه أكثر قابلية للتمويل (حديث).

كان الغرض من هذه البحث هو معرفة تأثير متغيرات الفائدة والسهولة والأمان والثقة على اهتمام العملاء باستخدام *mobile UGT* في بيت المال والتمويل نوسانترا فرع كارانغبلوسو مالانج. يستخدم هذا النوع من البحث نوع بحث وصفي كمي باستخدام مساعدة IBM SPSS 20. يتم تنفيذ منهجية البحث عن طريق طريقة استبيان مغلق يتم توزيعها على اهتمام العملاء *mobile UGT* في بيت المال والتمويل نوسانترا فرع كارانغبلوسو مالانج. من نوع البيانات المستخدمة مقطع العرضي مع مصادر البيانات الأولية مع التقنيات الأخذ العينات العرضي. طرق تحليل البيانات باستخدام تحليل الانحدار الخطي المتعدد واختبار الصك واختبار الافتراض الكلاسيكي واختبار الفرض (اختبار F واختبار t)

وجدت النتائج أن الفائدة والثقة جزئيًا لم يكن لها تأثير كبير على اهتمام العملاء في الاستخدام *mobile UGT*. بعد ذلك ، يكون لمتغيرات السهولة والأمان جزئيًا تأثير كبير على اهتمام العملاء في الاستخدام *mobile UGT*. في الوقت ذاته ، تؤثر متغيرات الفائدة والسهولة والأمان والثقة بشكل مشترك على اهتمام العملاء في الاستخدام *mobile UGT*.

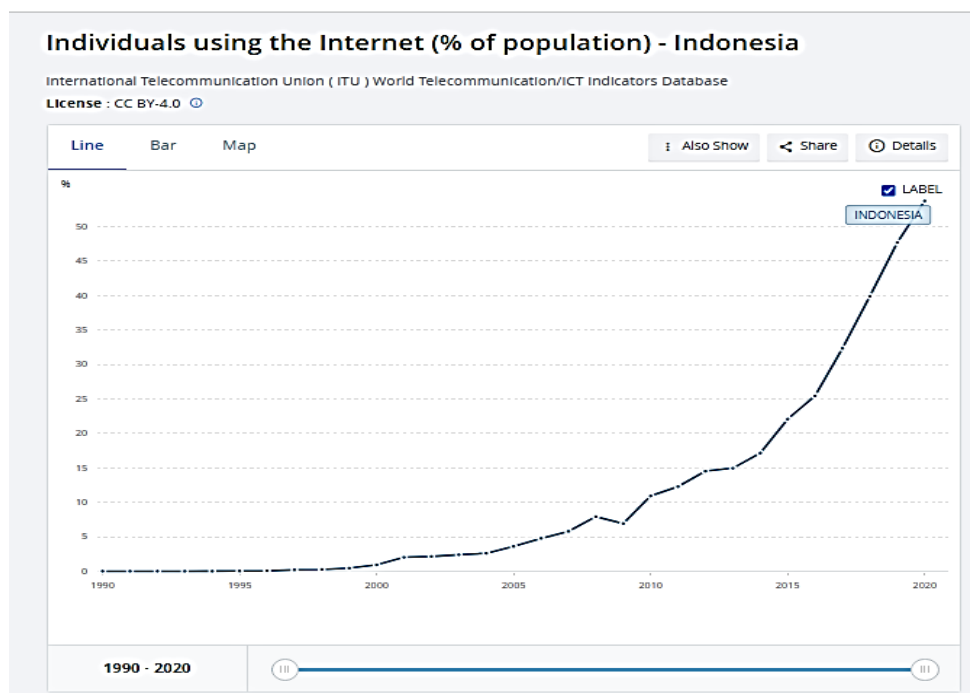
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penggunaan teknologi yang semakin marak mempengaruhi terhadap laju pertumbuhan dan perkembangan teknologi. Pasalnya, teknologi yang hadir banyak digunakan dalam mempermudah segala aktivitas dan kebutuhan hidup setiap individu. Semakin sering individu dalam menggunakan teknologi, maka bisa dilihat bahwa peran teknologi bagi individu saat ini sangat besar dan sangat dibutuhkan peranannya. Menurut data world bank (2022) terhadap pengguna internet Indonesia dalam 20 tahun terakhir selalu mengalami pertumbuhan. Hal itu bisa dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 1. 1 Perkembangan Pengguna Internet Indonesia Th. 1990-2020



Sumber : World Banks, 2022

Berdasarkan pada gambar 1.1 diatas diketahui bahwa minat masyarakat Indonesia dalam penggunaan teknologi sangat besar. Didukung juga dengan data terbaru yang dirilis oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2022 menyatakan bahwa pengguna internet Indonesia tahun 2022 sudah menyentuh angka sebesar 210 juta pengguna. Mengalami kenaikan sebesar 35 juta pengguna dari 175 juta pengguna pada saat sebelum pandemi. Hal ini membuktikan bahwa penduduk Indonesia saat ini kurang lebih sebesar 77% penduduknya sudah terjangkau internet (Dewi, 2022).

Pertumbuhan dan perkembangan teknologi informasi tidak hanya menysasar pada besaran pengguna internet saja. Namun, pertumbuhan dan perkembangan teknologi mempunyai peranan dalam membantu pertumbuhan dan peningkatan ekonomi. Dalam hal ini, integrasi yang dilakukan adalah dengan melalui integrasi ekonomi yang menysasar pada lembaga keuangan (Febriana, 2014). Dalam mengikuti arus pertumbuhan dan perkembangan teknologi serta intervensi pada sektor keuangan, lembaga keuangan menghadirkan *financial technology* atau yang sering dikenal dengan *Fintech* dalam rangka upaya memenuhi revolusi industri 4.0 yang menekankan pada canggihnya teknologi dan *Artificial Intellegence* atau kecerdasan buatan (Nurzianti, 2021).

Fintech merupakan sentuhan teknologi yang modern dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam menciptakan inovasi baru pada sektor jasa keuangan yang bersifat lebih cepat, efisien, dan mudah digunakan (Benuf *et al.*, 2019). Pertumbuhan dan perkembangan *fintech* dalam lembaga keuangan

banyak memberikan beberapa manfaat bagi masyarakat. *Fintech* dapat membantu peningkatan kinerja perekonomian secara makro dan meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. Sehingga diharapkan *fintech* menjadi bagian dari instrumen baru yang dapat memicu pertumbuhan dan keuangan baru dalam membantu siklus percepatan terealisasinya inklusi keuangan (Rusdianasari, 2018).

Menurut Nwanko dalam Dz (2018) menyatakan bahwa inklusi keuangan merupakan keterbukaan penyediaan akses dan penggunaan berbagai layanan secara nyaman dan terjangkau. Dimana inklusi keuangan mencakup layanan keuangan yang relevan, berkelanjutan, hemat biaya, dan bermakna bagi masyarakat yang belum terlayani finansial secara optimal terutama penduduk pedesaan. Menurut *Asian Development Banks* (2014), *WorldBanks* (2014), dan *Organization for Economic Co-operation and Development/OECD* (2014) menyatakan bahwa pentingnya pertumbuhan inklusi keuangan merujuk pada pemerataan dan penciptaan peluang yang sama untuk seluruh segmen kehidupan terlebih lagi pada kondisi sosial ekonomi masyarakat yang berkelanjutan dan mereduksi kemiskinan. Dalam hal ini, keuntungan *fintech* yang hadir dan telah berkembang pada lembaga keuangan menjadi instrumen penting dalam mempercepat laju inklusi keuangan sebagai salah satu program dalam percepatan pembangunan (Rusdianasari, 2018).

Pada lembaga keuangan bank, selain *fintech* dihadirkan sebagai salah satu solusi dalam mempercepat laju inklusi keuangan, *fintech* juga memiliki beberapa keuntungan bagi bank maupun pengguna (nasabah). Bagi bank, *fintech* memiliki keuntungan menyederhanakan rantai transaksi, membuat biaya operasional yang lebih murah, dan membekukan alur informasi (B. Rahardjo, *et.al*, 2019). Sedangkan

bagi pengguna, *fintech* menjadi keuntungan sebagai layanan yang lebih baik, pilihan yang lebih beragam, dan harga yang disediakan lebih murah (Bank Indonesia). Efisiensi dan efektifitas yang didasarkan pada pemberlakuan *fintech* menimbulkan pergeseran minat masyarakat pada sektor lembaga keuangan bank baik dalam proses pembayaran, investasi, menabung, pinjaman, dan lain sebagainya. Hal ini didasarkan pada krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008 yang menyebabkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan bank berkurang. Menurut Bank Dunia (2008) menyatakan bahwa pentingnya inklusi keuangan adalah sebagai jalan mempercepat pembangunan terutama pada sektor keuangan masyarakat miskin sehingga revolusi *fintech* bisa menjadi penggerak pada sektor keuangan (Gabor & Brooks, 2017). Revolusi teknologi yang besar menjadikan dinamika pola berfikir masyarakat cenderung mengalami perubahan sikap yang mulai praktis, efisien, dan efektif dalam melakukan berbagai hal. Dalam hal ini, pola pikir dan kebiasaan masyarakat bergeser menjadikan lembaga keuangan bank melakukan upaya dalam rangka melakukan penyesuaian terhadap integritas teknologi yang salah satu pilihannya adalah dengan cara menghadirkan *mobile banking*.

Mobile Banking merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh lembaga keuangan bank melalui komunikasi bergerak seperti handphone dengan penyediaan fasilitas yang hampir sama dengan ATM (Wardhana, 2015). Tujuan diciptakannya *mobile banking* adalah sebagai salah satu solusi inklusi keuangan dalam rangka percepatan akses dan layanan perbankan serta meningkatkan jumlah akses masyarakat *unbankable* (Rusdianasari, 2018). Penggunaan *mobile banking*

dinilai mampu efektif dan memberikan keuntungan bagi penyedia maupun pengguna. Semua transaksi yang dilakukan akan terasa lebih efektif, praktis, dan efisien. Berdasarkan data yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2021 menyatakan bahwa pengguna transaksi *mobile banking* dan *internet banking* naik sebesar 300% dari 2016 sampai dengan Agustus 2021, termasuk transaksi internet banking yang mengalami kenaikan sebesar 50% (Ariesta, 2021). Dari data tersebut menunjukkan bahwa *mobile banking* memberikan dampak positif terhadap laju inklusi keuangan disektor lembaga keuangan bank.

Dewasa ini, teknologi informasi tidak hanya hadir pada lembaga keuangan bank saja. Namun, lembaga keuangan non bank juga saat ini telah banyak menghadirkan teknologi informasi. Sejalan dengan aturan OJK Nomor 4 POJK 05 tahun 2021 tentang penerapan manajemen resiko dalam penggunaan teknologi informasi pada lembaga jasa keuangan non bank yang memunculkan peningkatan penggunaan teknologi di lembaga jasa keuangan non bank. Seperti koperasi atau Baitul Mal Wat Tanwil (BMT).

BMT merupakan lembaga keuangan swadaya masyarakat berbasis koperasi yang berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana dalam bentuk keuangan dan sosial. Konsep bisnis yang dilakukan BMT selalu mengedepankan aspek kemaslahatan dan kemanusiaan tanpa memikirkan keuntungan semata (Solekha et al., 2021). Salah satu tujuan dari hadirnya BMT adalah menjangkau masyarakat yang taraf ekonominya skala menengah kebawah (Fikruddin & Mufid, 2015). BMT menjadi pilihan utama bagi masyarakat karena dinilai proses pembiayaan yang ada di BMT jauh lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan proses pembiayaan pada

bank konvensional. Sehingga dalam hal ini kehadiran BMT diharapkan menjadi fungsi sebagai sarana memenuhi kebutuhan masyarakat yang kesulitan ekonomi dalam hal pembiayaan.

Koperasi BMT UGT Nusantara merupakan bagian dari salah satu koperasi yang telah melakukan digitalisasi. Langkah digitalisasi yang dilakukan oleh BMT UGT Nusantara adalah dengan meluncurkan aplikasi *mobile UGT*. *Mobile UGT* ini merupakan aplikasi transaksi layanan keuangan berbasis digital yang penggunaannya untuk memperlancar transaksi *Payment Point Online Banks (PPOB)* atau layanan khusus pembayaran yang tersedia di koperasi. Selain itu, aplikasi ini dibuat guna meningkatkan keamanan bersama antara BMT dan anggota koperasi. Hadirnya *mobile UGT* ini adalah sebagai sarana investasi dalam rangka menunjang dan meningkatkan mutu sistem informasi yang berkelanjutan dimasa yang akan datang. Sehingga diharapkan aplikasi ini mampu membantu ekonomi anggota terkhusus *unbankable* yang menengah kebawah sejalan dengan laju kebutuhan ekonomi yang sangat cepat (BMT, 2022).

Bersumber pada data yang diperoleh dari Mukhlis (2022) BMT UGT Nusantara Capem Karangploso Malang memiliki anggota koperasi aktif sebanyak 2.330 orang dengan 90% anggota berprofesi sebagai pedagang pasar. Kemudian, ia menuturkan juga bahwa pengguna *mobile UGT* pada paruh waktu tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 3% atau naik 75 orang menjadi 235 orang jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya 160 pengguna *mobile UGT*.

Tabel 1.1
Distribusi Nasabah BMT UGT Nusantara Menurut Umur Dan Jenis Kelamin Per
Triwulan II Tahun 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)
	Laki-Laki	Perempuan	
17-25	147	135	282
25-35	447	839	1.286
35-45	334	396	730
45-55	7	15	32
Jumlah			2.330

Sumber : BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang, 2022

Tabel 1.2
Distribusi Nasabah BMT UGT Nusantara Menurut Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah
Pelajar	-
Mahasiswa	7
Pegawai Negeri	2
Wiraswasta (Pedagang)	2.099
BUMN	-
Ibu Rumah Tangga	19
Pensiunan	3
Lainnya...	-
Total	2.330

Sumber : BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang, 2022

Tabel 1.3
Distribusi Pengguna Mobile UGT BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu
Karangploso Malang Per Triwulan II Tahun 2022

Pengguna Mobile UGT Per Triwulan II	
Tahun 2021	Tahun 2022
160 Orang	235 Orang

Sumber : BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang, 2022

Berdasarkan dalam fenomena diatas membuktikan bahwa tingkat kesadaran nasabah terhadap hadirnya teknologi menjadi semakin lebih baik disamping dorongan minat nasabah yang tumbuh dan berkembang untuk menggunakan *mobile* UGT.

Sejalan dengan hal itu, Modal Usaha Barokah (MUB) adalah produk paling banyak digunakan di BMT UGT Nusantara Karangploso Malang. Produk ini merupakan produk pembiayaan berupa modal usaha terhadap anggota. Dimanarata-rata pembiayaan yang sering dilakukan berkisar antara 5 sampai 50 juta rupiah. Sehingga dengan kondisi tersebut, diharapkan *mobile* UGT mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat anggota dalam bertransaksi di koperasi terutama pada masalah pembayaran. Penawaran layanan koperasi melalui *mobile* UGT sebenarnya sudah dilakukan di media-media elektronik maupun dengan cara penawaran langsung kepada anggota koperasi pada saat dilakukan penarikan dana tabungan ataupun tagihan (BMT, 2022). Namun, masih banyak anggota yang belum menggunakan *mobile* UGT dalam memenuhi transaksi keuangannya. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor kendala seperti kurangnya pengetahuan tentang kegunaan, kemudahan dalam pemakaian, sistem keamanan yang diberikan, dan tingkat kepercayaan yang masih rendah serta masih banyak nasabah yang lebih menyukai transaksi yang dilakukan secara manual (BMT, 2022).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al-sharafi (2017), Makanyeza (2017), Suhartanto *et al.*, (2020) bahwa kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fakhrurozi (2018), Purwanto & Mutahar (2020), Widanengsih (2021) bahwa kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Selanjutnya, pada penelitian yang dilakukan oleh Suhartanto *et al.*, (2020), Purwanto & Mutahar (2020), Mukhtisar *et al.*, (2021) bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Berbeda

dengan penelitian yang dilakukan oleh Makanyeza (2017), dan Al-Sharafi (2017), Widanengsih (2021) bahwa kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Singh, (2018), Baabdullah *et al.*, (2019), dan Pranoto & Setianegara (2020) bahwa keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Sedangkan, hasil dari penelitian Afghani & Yulianti (2017), Lim *et al.*, (2019), dan Mukhtisar *et al.*, (2021) menyebutkan bahwa keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Al-Sharafi (2017), Farah *et al.*, (2018), dan Makttoof *et al.*, (2020) mendapat hasil bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Penelitian lain yang dilakukan Fakhrurozi (2018), Lafraxo *et al.*, (2018), dan Yudin (2021) bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Berdasarkan hasil uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile UGT pada BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang.”**

1.2. Rumusan Penelitian

1. Apakah variabel kegunaan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile UGT BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang* ?
2. Apakah variabel kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah

menggunakan *mobile* UGT BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang ?

3. Apakah variabel keamanan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile* UGT BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang ?
4. Apakah variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile* UGT BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang ?
5. Apakah variabel kegunaan, kemudahan, keamanan, dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile* UGT BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui variabel kegunaan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile* UGT BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang
2. Untuk mengetahui variabel kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile* UGT BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang
3. Untuk mengetahui variabel keamanan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile* UGT BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang
4. Untuk mengetahui variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile* UGT BMT UGT Nusantara Cabang

Pembantu Karangploso Malang

5. Untuk mengetahui variabel kegunaan, kemudahan, keamanan, dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile UGT* BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1.4.1.1. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dan pembaca terhadap faktor - faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam penerapan *mobile UGT* pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang.

- 1.4.1.2. Dapat dijadikan rujukan referensi bagi peneliti dan kalangan mahasiswa untuk penelitian selanjutnya mengenai *mobile banking* atau *mobile UGT*.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1.4.2.1 Dapat dijadikan referensi yang tepat untuk penelitian yang berhubungan dengan sistem informasi, kemudahan, keamanan, kepercayaan, pengetahuan, dan sosialisasi yang mempengaruhi minat nasabah dalam penerapan *mobile UGT*.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Al-Sharafi, (2017), <i>The effect of perceived ease of use and usefulness on customers intention to use online banking services : The mediating role of perceived trust.</i>	Variabel independen : kegunaan, kemudahan, kepercayaan. Variabel dependen : sikap penggunaan, minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kegunaan dan kemudahan terhadap minat nasabah Jordania menggunakan <i>mobile banking</i> dengan dimediasi kepercayaan.	Kuantitatif dengan <i>Structural Equation Modeling (SEM) Partial Least Square (PLS)</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Sedangkan kegunaan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
2.	Makanyeza, (2017), <i>Determinants of consumers intention to adopt mobile banking services in Zimbabwe.</i>	Variabel independen : kegunaan, efikasi diri, pengaruh sosial, keuntungan relatif, kesesuaian, kemudahan, kondisi fasilitas, kompleksitas, uji coba, pengetahuan, faktor demografi (kelamin, usia, pendidikan, pendapatan). Variabel dependen : minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor penentu minat konsumen untuk mengadopsi layanan <i>mobile banking</i> di Zimbabwe.	Kuantitatif dengan <i>Structural Equation Modeling (SEM) Partial Least Square (PLS)</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan, kondisi fasilitas, kompleksitas, uji coba, pengetahuan, faktor demografi (kelamin, usia, pendidikan, pendapatan) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Sedangkan kegunaan, efikasi diri, pengaruh sosial, keuntungan relatif, kesesuaian berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .
3	Fakhrurozi, (2018), Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan <i>mobile banking</i> pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.	Variabel independen : kegunaan, kemudahan, risiko, kepercayaan. Variabel dependen : minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh faktor kegunaan, kemudahan, risiko, kepercayaan terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta menggunakan <i>mobile banking</i> .	Kuantitatif dengan Regresi Linear Berganda SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegunaan, kemudahan, risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Sedangkan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
4.	Farah <i>et al.</i> , (2018), <i>Mobile banking adoption : empirical evidence from the banking sector in pakistan.</i>	Variabel independen : nilai, harapan kinerja kebiasaan, pengaruh sosial, harapan usaha, motivasi hedonis, kepercayaan. Variabel dependen : minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Penelitian ini bertujuan mempelajari faktor-faktor penting yang membantu menjelaskan niat konsumen dan perilaku penggunaan dalam adopsi <i>mobile banking (m-banking)</i> di Pakistan.	Kuantitatif dengan <i>Structural Equation Modeling (SEM) Partial Least Square (PLS)</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai, harapan kinerja kebiasaan, pengaruh sosial, harapan usaha, motivasi hedonis, kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> .
5.	Lafraxo <i>et al.</i> (2018), <i>The effect of trust, perceived risk, and security on the adoption of mobile banking in Morocco.</i>	Variabel independen : harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, kepercayaan, keamanan, risiko. Variabel dependen : adopsi menggunakan <i>Mobile Banking</i> . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, kepercayaan, keamanan, risiko terhadap adopsi nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> di Maroko.	Kuantitatif dengan <i>Structural Equation Modeling (SEM) Partial Least Square (PLS)</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, keamanan, berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> . Sedangkan kepercayaan, kondisi fasilitas, risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
6.	Singh & Srivastava, (2018), <i>Predicting the intention to use mobile banking in India.</i>	Variabel independen : keamanan, efikasi diri, kemudahan, biaya keuangan. Variabel dependen : minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Penelitian ini untuk mengetahui faktor keamanan, efikasi diri, kemudahan, biaya keuangan terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> di India.	Kuantitatif dengan <i>Structural Equation Modeling (SEM) Partial Least Square (PLS)</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan, efikasi diri, kemudahan, biaya keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .
7	Baabdullah <i>et al.</i> , (2019), <i>An integrated model for m-banking adoption in Saudi Arabia.</i>	Variabel independen : Privasi, keamanan, kegunaan, <i>task technology fit (TTF)</i> . Variabel dependen : minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguji faktor-faktor terpenting yang dapat memprediksi niat berkelanjutan pelanggan Saudi terhadap adopsi <i>mobile banking</i> .	Kuantitatif dengan <i>Structural Equation Modeling (SEM) Partial Least Square (PLS)</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Privasi, keamanan, kegunaan, <i>task technology fit (TTF)</i> berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .
8	Makttoof <i>et al.</i> , (2020), <i>The effect of individual factors on the adoption of mobile banking within banks in iraq.</i>	Variabel independen : pengetahuan & skill, sikap, motivasi, kepercayaan. Variabel dependen : adopsi <i>mobile banking</i> . Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi penggunaan <i>mobile banking</i> di Iraq.	Kuantitatif dengan Regresi Linear Berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan & skill, sikap, motivasi, kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap adopsi penggunaan <i>mobile banking</i> .

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
9	Pranoto & Setianegara, (2020), Analisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan keamanan, terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> .	Variabel independen : manfaat, kemudahan, keamanan. Variabel dependen : minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat, keamanan, dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> pada nasabah PT bank BRI kantor cabang Semarang Pandanaran.	Kuantitatif dengan Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat, kemudahan, keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .
10	Purwanto & Mutahar, (2020), <i>Examine the technology of acceptance model among mobile banking users Indonesia</i> .	Variabel independen : kegunaan, kemudahan. Variabel dependen : minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor TAM dari minat menggunakan dan menggunakan <i>mobile banking</i> .	Kuantitatif dengan Regresi Linear Berganda SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Sedangkan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
11	Suhartanto <i>et al</i> , (2020), <i>Mobile banking adoption in Islamic banks Integrating TAM model and religiosity-intention model</i> .	Variabel independen : religiusitas, kegunaan, kepuasan, kemudahan. Variabel dependen : Minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Penelitian ini bertujuan mengkaji minat adopsi <i>mobile banking</i> di bank syariah dengan mengintegrasikan model adopsi teknologi (TAM) dan <i>Religiositas-Behavioural Intention Model</i> .	Kuantitatif dengan <i>Structural Equation Modeling (SEM) Partial Least Square (PLS)</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, kegunaan, kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .
12	Mukhtisar <i>et al</i> , (2021), Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan terhadap Minat Nasabah bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i> pada nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Karang Banda Aceh.	Variabel independen : efisiensi, keamanan, kemudahan. Variabel dependen : minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efisiensi , keamanan, dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> pada nasabah bank syariah mandiri Ulee Karang Banda Aceh.	Kuantitatif dengan Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> . Sedangkan keamanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> .

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
13	Widanengsih, (2021), <i>Technology acceptance model to measure customer interest to use mobile banking.</i>	Variabel independen : kegunaan, kemudahan Variabel dependen : sikap penggunaan, minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kegunaan dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> di Jakarta.	Kuantitatif dengan <i>Structural Equation Modeling (SEM) Partial Least Square (PLS)</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegunaan tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan, kemudahan berpengaruh terhadap sikap penggunaan. Kegunaan dan kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Sedangkan sikap penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .
14	Yudin, (2021), Pengaruh manfaat, kepercayaan, kemudahan <i>mobile banking</i> terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> di Bank Syariah Indonesia KC Palangkaraya	Variabel independen : manfaat, kepercayaan, kemudahan Variabel dependen : minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat, kepercayaan, dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> di Bank Syariah Indonesia KC Palangkaraya.	Kuantitatif dengan Regresi Linear Berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat, kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Sedangkan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .

Sumber : Diolah peneliti, 2022

Penelitian terdahulu digunakan sebagai tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegunaan, kemudahan, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Seperti pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al-sharafi (2017), Makanyeza (2017), Suhartanto *et al.* (2020) bahwa kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fakhrurozi (2018), Purwanto & Mutahar (2020), Widanengsih (2021) bahwa kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Suhartanto *et al.*, (2020), Purwanto & Mutahar (2020), Mukhtisar *et al.*, (2021) bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Makanyeza (2017), dan Al-Sharafi (2017), Widanengsih (2021) bahwa kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Singh (2018), Baabdullah *et al.* (2019), dan Pranoto & Setianegara (2020) bahwa keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Hasil penelitian Afghani & Yulianti (2017), Lim *et al.* (2019), dan Mukhtisar *et al.*, (2021) bahwa keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Penelitian yang dilakukan oleh Al-Sharafi (2017), Farah *et al.*, (2018), dan Makttoof *et al.*, (2020) mendapat hasil bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Penelitian lain yang dilakukan Fakhrurozi (2018), Lafraxo *et al.*, (2018), dan Yudin (2021) bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu dengan penggunaan teori TAM diatas menjadikan acuan dan bahan pembaharuan bagi penulis untuk mengetahui bagaimana hasil penggunaan teknologi informasi terhadap minat penggunaan *mobile banking*. Sehingga hal itu menjadikan alasan penulis untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegunaan, kemudahan, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat penggunaan *mobile UGT* pada BMT UGT Nusantara Capem Karangploso Malang.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pengertian *Mobile Banking*

Mobile banking atau yang dikenal dengan istilah *M-Banking* merupakan sebuah fitur yang disediakan perbankan untuk para nasabahnya dalam rangka memenuhi kebutuhan transaksinya. Dengan hadirnya *mobile banking*, nasabah dapat melakukan cek saldo, pembayaran tagihan, ataupun transfer ke sesama atau beda rekening dengan sangat mudah. Dengan layanan hampir 24 jam atau sehari full nasabah bisa menggunakannya secara praktis, efisien, dan menghemat waktu maupun energi. Menurut Buse dan Tiwari dalam Farizi & Syaefullah (2013) mengatakan bahwa *mobile banking* saat ini kebanyakan ditujukan via SMS atau *mobile internet*, tetapi bisa juga menggunakan program pendownload *mobile device*. Menurut Prihatno & Yuniati (2021) mengemukakan bahwa *mobile banking* saat ini digolongkan menjadi 3 golongan, yaitu :

- a. *Informational* (memberikan informasi), artinya *mobile banking* harus terdapat informasi yang benar-benar valid dan bisa diberikan kepada

setiap pengguna.

- b. *Communicatif* (bersifat komunikatif), artinya *mobile banking* harus bisa memberikan kepuasan dalam pelayanan kepada nasabah.
- c. *Transactional* (terdapat layanan transaksi), artinya dalam *mobile banking* harus tersedia layanan-layanan transaksi yang dibutuhkan dan memudahkan nasabah.

2.2.1.1 Kelebihan Dan Kekurangan *Mobile Banking*

Menurut Kurniaty (2018) kelebihan dan kekurangan *mobile banking* adalah sebagai berikut :

Kelebihan :

- a. Layanan yang diberikan dan ditawarkan oleh hampir semua bank adalah bebas biaya.
- b. Terdapat tiga cara *mobile banking* bisa di akses melalui *mobile phone* tergantung pada kompatibilitas ponsel. Pertama, yaitu melalui SMS dimana informasi saldo dan *password* perbankan akan dikirim ke pengguna melalui sms. Kedua, beberapa bank telah mendedikasikan aplikasi perangkat lunak yang dapat di download di ponsel untuk mengakses rekening bank. Ketiga, ponsel yang memiliki akses internet browser dapat mengakses aplikasi perbankan dengan mudah seperti komputer.
- c. *Server* bank dienskripsi untuk transaksi nirkabel
- d. Informasi rekening bersama dengan nomor rekening tidak ditampilkan pada koneksi nirkabel.

- e. Menghemat waktu
- f. Lebih fleksibel
- g. Mudah digunakan

Kelemahan :

- a. Risiko keamanan terbesar dalam *mobile banking* adalah tidak dienkripsi oleh *server* penyedia layanan ponsel.
- b. Pesan yang diterima dari bank tidak di enkripsi
- c. Jika ponsel hilang atau dicuri, informasi yang ada diponsel dapat mudah digunakan oleh orang lain.
- d. Ponsel yang menggunakan browser internet tetapi tidak memiliki anti virus berada pada risiko tinggi untuk informasi sensitif.
- e. Tidak bisa melakukan penarikan tunai
- f. Bergantung pada pulsa dan jaringan.

Selain kelebihan dan kekurangan diatas, *mobile banking* juga bisa sangat praktis digunakan selama 24 jam nonstop untuk transaksi tanpa mengeluarkan banyak tenaga dan waktu yang sia-sia.

2.2.2 Mobile UGT – BMT UGT Nusantara

Mobile UGT merupakan aplikasi yang disediakan oleh BMT UGT Nusantara Indonesia yang dapat digunakan oleh nasabah guna memenuhi kebutuhan dan mempermudah transaksinya secara cepat dan praktis. *Mobile UGT* ini mulai diperkenalkan kepada nasabahnya pada tahun 2017. Menurut Bakhri (2021) menjelaskan bahwa didalam aplikasi *mobile UGT* ini banyak sekali fitur-fitur yang bermanfaat dan memudahkan nasabahnya dalam hal

transaksi selama 24 jam, fitur-fitur tersebut diantaranya sebagai berikut :

- a. Cek Saldo, yaitu fitur yang memudahkan untuk anggota dalam melihat sisa saldo tabungannya.
- b. Cek Mutasi Tabungan, yaitu fitur untuk memudahkan anggota dalam melihat transaksi tabungannya selama 20 transaksi terakhir.
- c. Cek sisa angsuran pembiayaan, yaitu fitur yang memudahkan anggota dalam melihat berapa sisa waktu angsuran pembayarannya.
- d. Cek info saldo dan jatuh tempo, yaitu fitur yang memudahkan anggota dalam melihat sisa saldo yang berada di rekening serta jatuh tempo pembayaran angsuran.
- e. *Transfer* antar anggota BMT UGT Nusantara, yaitu fitur yang memudahkan anggota dalam melakukan *transfer* ke sesama anggota.
- f. Tarik tunai via *transfer* sesama anggota, yaitu fitur yang menyediakan anggota yang ingin melakukan penarikan tunai melalui *transfer* sesama anggota.
- g. Setor tunai via *transfer* sesama anggota, yaitu fitur yang menyediakan anggota yang ingin setor tunai dengan cara melalui *transfer* ke sesama anggota.
- h. Bayar belanja di toko anggota, yaitu fitur yang disediakan kepada anggota untuk melakukan pembayaran via *Mobile UGT* di toko-toko yang sudah terafiliasi dengan BMT UGT Nusantara.
- i. Pembelian tiket pesawat dan kereta api, yaitu layanan yang diberikan kepada anggota untuk keperluan pembelian tiket yang ingin melakukan

perjalanan menggunakan pesawat dan kereta api.

- j. Bayar tagihan, yaitu layanan yang diberikan oleh BMT kepada anggota koperasi dalam hal pelayanan pembayaran tagihan telepon, internet, listrik, dan PDAM.
- k. Pembelian token PLN, yaitu layanan yang disediakan untuk keperluan anggota dalam melakukan pembelian token PLN.
- l. Pembelian pulsa, yaitu layanan yang diberikan untuk keperluan pembelian pulsa seluler.
- m. Usaha PPOB pribadi, yaitu layanan yang diberikan untuk segala transaksi pembayaran atas tagihan pribadi melalui BMT UGT Nusantara sebagai sarananya.
- n. Bayar zakat atau infak, yaitu layanan yang diberikan kepada anggota yang ingin melakukan pembayaran zakat atau infak melalui LAZ Sidogiri.
- o. Wakaf tunai, yaitu layanan yang disediakan bagi para anggota yang ingin melakukan wakaf tunai melalui L-KAF Sidogiri.
- p. Layanan Emaal, yaitu layanan yang diberikan oleh BMT UGT Nusantara untuk transaksi pembayaran *online* bagi para orang tua yang ingin melakukan pengiriman dana kepada anak-anak nya yang mondok di Pondok Pesantren Sidogiri.

2.2.3 Teori TAM

Menurut Davis (1989) TAM adalah adaptasi dari teori tindakan beralasan (TRA) oleh Fishbein dan Ajzen (1975) dan terutama dirancang

untuk memodelkan penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi (Rahmatika & Fajar, 2019). TRA yaitu teori dalam tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang pada sesuatu hal yang akan menentukan bagaimana sikap dan perilaku orang tersebut. Davis (1989) juga menuturkan bahwasanya TAM merupakan suatu penunjuk persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan dimana suatu kepercayaan terhadap hadirnya suatu teknologi baru dapat mempengaruhi sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi. Sehingga dalam artian TAM sudah teruji mempunyai tujuan sebagai tolak ukur dalam menilai perilaku pengguna terhadap pemanfaatan teknologi.

2.2.4 Kegunaan

Menurut Davis (1989) Kegunaan merupakan sejauh mana seorang individu mempercayai terhadap teknologi yang yang bisa meningkatkan dalam produktivitas dan kinerjanya. Menurut Jogiyanto dalam Habibi & Zaky (2015) bahwa kegunaan merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mempercayai penggunaan suatu teknologi dalam meningkatkan kinerjanya. Menurut Ledesman (2018) bahwa indikator kegunaan penggunaan teknologi informasi antara lain :

a. Make Job Easier

Dalam arti transaksi yang dilakukan menjadi lebih mudah.

b. Increase Productivity

Dalam arti bisa meningkatkan pengetahuan dan skill kinerja pengguna.

c. *Enhance effectiveness*

Dalam arti bisa mempercepat waktu pengguna dalam pemakaian

d. Mempengaruhi tingkat kinerja seseorang yang menggunakannya.

Dalam arti bisa mempengaruhi dan meningkatkan kinerja orang yang menggunakannya. Kegunaan dalam *mobile banking* merupakan kegunaan yang diperoleh atau diharapkan oleh para nasabah dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Dimana tingkat kegunaan *mobile banking* mempengaruhi sikap nasabah terhadap sistem teknologi tersebut.

Dalam islam, kegunaan diartikan sebagai setiap penciptaan sesuatu harus ada manfaatnya. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surah Al-Anbiya ayat 80 yang berbunyi :

وَعَلَّمْنَاهُ صِنْعَةَ لُبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya : Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu, maka hendaklah kamu bersyukur (Q.S Al-Anbiya 21 : 80)

Qatadah mengatakan bahwa sesungguhnya sebelum itu baju besi hanya berupa lempengan, Daudlah orang yang mula-mula membuatnya dalam bentuk anyaman yang dianyam dalam bentuk bulatan yang kecil-kecil. (Tafsir Ibnu Katsir P-21 Hal.22). Ayat ini menjelaskan bagaimana pokok-pokok landasan tentang upaya pembuatan alat-alat dan sebab-sebabnya. Allah SWT telah mengabarkan kepada Nabi Daud AS tentang membuat baju besi dari hasil pekerjaannya sendiri dan menyuruh bersyukur setelahnya (Tafsir Ibnu Katsir P-21 Hal.22). Jadi berdasarkan pada tafsir diatas islam sangat

menganjurkan untuk menciptakan alat yang dapat memudahkan segala pekerjaan dan bisa menghasilkan manfaat darinya. *Mobile* UGT memiliki dua sisi dalam arti kegunaan. Apabila *mobile* UGT digunakan dengan sangat baik itu akan mendatangkan manfaat. Sebaliknya, apabila tidak digunakan atau diabaikan maka *mobile* UGT tidak akan mendatangkan manfaat darinya.

2.2.5 Kemudahan

Menurut Farizi & Syaefullah (2013) mendefinisikan bahwa kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang memiliki rasa kemudahan dalam menggunakan suatu teknologi, maka seseorang tidak akan mengalami kesulitan atas penggunaan teknologi tersebut. Pada dasarnya, kemudahan berhubungan langsung dengan suatu perbuatan mampu atau tidaknya seseorang dalam melakukan sesuatu. Menurut Davis (1989) kemudahan adalah sebuah teknologi yang diartikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer atau internet banking bisa dengan mudah dipahami dan digunakan sehingga nasabah tidak harus memerlukan usaha yang keras dalam menggunakannya. Davis (1989) juga memberikan beberapa indikator kemudahan terhadap suatu sistem informasi termasuk *mobile banking*, diantaranya sebagai berikut :

- a. *Easy to learn* (mudah dipelajari)
- b. *Controllable* (mudah dikontrol)
- c. *Clear and understandable* (jelas dan mudah dipahami)
- d. *Flexible* (bersifat fleksibel)
- e. *Easy to become skillful* (mudah untuk menjadi terampil)

f. *Easy to use* (mudah digunakan).

Apabila suatu teknologi atau sistem dapat dengan mudah dipahami dan dipelajari untuk penggunaannya, maka minat ataupun keinginan masyarakat dalam penggunaan *mobile banking* akan semakin tinggi. Sebaliknya, apabila teknologi tersebut sulit menggunakannya, maka minat penggunaan nasabah terhadap *mobile banking* akan semakin menurun.

Dalam konteks keislaman, kemudahan diartikan sebagai jalan setelah seseorang menghadapi suatu kesulitan. Dalam artian, ketika seseorang merasa dirinya mengalami kesulitan terus menerus dalam hidupnya, maka ia harus mempercayai datangnya kemudahan disuatu hari. Nasabah yang minim terhadap teknologi dan kesulitan dalam pengoperasian *mobile UGT* tidak perlu khawatir dan berputus asa dalam menggunakan *mobile UGT*. Pasalnya semua penyedia aplikasi (BMT) pasti memberikan suatu kemudahan. Kemudahan itu dapat berupa kemudahan akses, kemudahan penggunaan, dan kemudahan-kemudahan lain yang dapat membuat rasa senang dan puas penggunanya. Dengan memperhatikan edukasi yang diberikan dan belajar secara mendalam, maka nasabah akan mendapatkan kemudahan secara lebih cepat. Sebagaimana dengan janji Allah SWT dalam firman-Nya pada surah Al-A'la Ayat 8 yang berbunyi :

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ

Artinya : “Dan Kami akan memudahkan bagimu ke jalan kemudahan (mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat). (QS. Al-Ala 87 : 8)

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa Allah SWT sangat menjamin suatu

kemudahan kepada ciptaannya dalam mengerjakan perbuatan dan ucapan yang baik, mensyariatkan hukum yang mudah, penuh toleransi, lurus, lagi adil, tidak ada kebengkokan padanya, tidak ada beban, dan tidak ada kesulitan padanya. (Tafsir Ibnu Katsir P-87 Hal.2). Jadi berdasarkan pada tafsir diatas jika mengacu pada teknologi (*mobile UGT*), yang mana pada prinsip dasar pembuatan atau fungsi yang dihasilkan adalah untuk memudahkan nasabah dalam menjalankan transaksi sehari-hari dengan BMT.

2.2.6 Keamanan

Keamanan merupakan faktor yang sangat penting yang dihadapkan kepada nasabah dalam hal penggunaan teknologi. Keamanan dalam hal teknologi, umumnya berkaitan dengan data pribadi atau identitas mengenai nasabah yang dipergunakan secara ilegal atau penyalahgunaan oleh pihak-pihak tertentu. Keamanan merupakan sebuah cara yang dilakukan *server* dalam menanagani dan melindungi data agar terhindar dari kebobolan dan mampu mendeteksi adanya penipuan didalam sebuah *server* teknologi (Saputri, 2015). Menurut Aditya Widjana, (2011) mengatakan bahwa keamanan adalah kemampuan untuk melindungi informasi *internet banking* dari ancaman dan penyalahgunaan rekening nasabah. Kemudian, menurut Rahardjo (2005) keamanan adalah sesuatu yang dapatmencegah suatu tindak penipuan atau setidaknya mendeteksi penipuan yang berbasis sistem teknologi informasi, dimana informasi nya sendiri tidak memiliki arti fisik. Menurut Lewis dan Tygerson dalam Dianta *et al.*, (2019) ada beberapa kewanaman komputer yang wajib diketahui dan memiliki beberapa lingkup

penting, diantaranya sebagai berikut :

a. *Privacy and Confidentiality*

Privacy lebih dekat dengan penekanan terhadap suatu data yang bersifat privat atau pribadi. Dimana aspek ini berhubungan langsung dengan penjagaan terhadap rahasia data atau informasi yang pihak lain tidak boleh mengaksesnya.

b. *Integrity*

Prioritas terhadap suatu keamanan data atau informasi agar tidak bisa diakses kecuali mempunyai izin sah dari pemilik data.

c. *Authentication.*

Aspek yang meneliti tentang adanya penekanan terhadap orisinalitas atau kebenaran suatu data informasi yang diperoleh, yang di dalamnya harus mencakup pengakses atau pihak pemberi data merupakan pihak pemilik sah yang memiliki ijin akses.

d. *Availibility*

Aspek-aspek yang sering dibutuhkan dalam menyiapkan ketersediaan informasi.

Dalam Islam, keamanan berhubungan langsung dengan bagaimana Allah SWT menjamin kepada umatnya di dunia dan akhirat sebagai balasan darinya setelah menunaikan apa yang telah diperintah dan dilarangnya. Sebagaimana Firman-Nya dalam surah Al-Kahfi ayat 96-98 yang berbunyi :

ءَاثُوْنِي زُبْرَ الْحَدِيْدِ ۖ حَتّٰىۤ اِذَا سَاوٰى بَيْنَ الصَّدَقَيْنِ قَالَ اَنْفُخُوْا ۖ حَتّٰىۤ اِذَا جَعَلَهُ نَارًاۙ قَالَ
ءَاثُوْنِيۙ اُفْرِغْ عَلَيْهِ قِطْرًا

Artinya : "Berilah aku potongan-potongan besi." Hingga apabila besi itu telah sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, berkatalah Zulqarnain, "Tiuplah (api itu). Hingga apabila besi itu sudah menjadi (merah seperti) api, dia pun berkata, "berilah aku tembaga (yang mendidih) agar kutuangkan ke besi panas itu ." (QS. Al-Kahfi 18 : 96)

فَمَا اسْتَطَعُوا أَنْ يَظْهَرُوهُ وَمَا اسْتَطَعُوا لَهُ نَقْبًا

Artinya : "Maka mereka tidak bisa mendakinya dan mereka tidak bisa (pula) melubanginya." (QS. Al-Kahfi 18 : 97)

قَالَ هَذَا رَحْمَةٌ مِنْ رَبِّي فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ رَبِّي جَعَلَهُ دَكَّاءَ ۚ وَكَانَ وَعْدُ رَبِّي حَقًّا

Artinya : "Zulqarnain berkata : " (dinding) ini adalah rahmat dari Tuhanku, maka apabila sudah datang janji Tuhanku. Dia akan menjadikannya hancur luluh, dan janji Tuhanku adalah benar." (QS. Al-Kahfi 18 : 98)

Berdasarkan pada surat Al-Kahfi ayat 96-98 diatas menjelaskan bahwa menceritakan satu penggalan kisah yang menceritakan konsep keamanan pada masa Nabi Zulqarnain AS dengan bangsa Ya'juz dan Ma'juz dengan membuat dinding yang tinggi dan tebal serta terbuat dari bahan tembaga dan besi yang sangat panas. Sehingga kaum Nabi Zulqarnain AS terbebas dan terlindungi dari kejahatan dan kerusakan yang dilakukan oleh bangsa Ya'juz dan Ma'juz (Tafsir Ibnu Katsir P-18 Hal.39-40). Adapun jika konsep dinding yang terbuat dari tembaga dan besi yang sangat panas tersebut diadopsi pada keamanan teknologi modern (*mobile* UGT) disebut dengan *firewall* (dinding api). Sehingga fungsi dasarnya yaitu menghalau atau melindungi akses dari pihak-pihak yang tidak diundang dan pihak tidak bertanggungjawab terhadap data pribadi yang dimiliki seseorang (nasabah). Data pribadi harus terlindungi karena apabila bocor atau disalahgunakan dapat merusak harkat dan martabat

seseorang. Dimana melindungi data pribadi yang bersifat rahasia merupakan salah satu golongan dari maqashid syariah mengenai perlindungan kehormatan diri (*hifdzul 'irdh*).

2.2.7 Kepercayaan

Kepercayaan merupakan salah satu penopang dalam bisnis. Suatu bisnis dapat dikatakan terjadi dan sukses apabila dua atau lebih pihak saling mempercayai satu sama lain. Kepercayaan tidak bisa langsung dimunculkan begitu saja, namun harus dibangun dan diciptakan. Menurut Yousafzai *et al.*, dalam Permanasari *et.al* (2013) bahwa kepercayaan telah menjadi suatu pertimbangan yang dijadikan katalis dalam berbagai transaksi antara penjual dan pembeli agar kepuasan konsumen dapat terwujud sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut Lau dan Lee (1999) dalam Tirtana & Sari (2014) mengemukakan bahwa kepercayaan sebagai kesediaan individu untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain dengan resiko tertentu. Kemunculan kepercayaan ini didasari pada masa lalu individu terhadap pihak lain yang melatarbelakangi orang tersebut mengharapkan ada balasan positif dari pihak lain, meskipun banyak kasus malah mendapatkan balasan yang negatif. Menurut Mcknight *et al.*, (2011) mengemukakan bahwa indikator kepercayaan pada teknologi tercermin dalam tiga keyakinan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. *Functionality* (Fungsi)

Mengacu pada beberapa fungsi yang bisa membantu atau kemampuan dalam menyelesaikan keperluan seseorang terhadap

sesuatu.

2. *Helpfulness* (Membantu)

Mengacu pada fitur yang memberikan suatu dukungan dalam bentuk teknologi dengan menilai seberapa memadai teknologi tersebut layak digunakan atau tidak.

3. *Reliability* (Dapat diandalkan)

Mengacu pada seberapa besar teknologi tersebut dapat digunakan secara *real time* tanpa adanya kendala atau gangguan yang berarti.

Dalam islam, kepercayaan diartikan juga sebagai amanah yang bermakna menepati janji dan berhubungan dengan pertanggungjawaban. Sebagaimana kepercayaan telah dijelaskan Al-qur'an dalam surah Al-Anfal ayat 27 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian mengkhianati Allah dan Rasul-(Nya) dan (juga) janganlah kalian mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepada kalian. (Q.S Al-Anfal 8 : 27).

As-Saddi mengatakan bahwa apabila mereka mengkhianati Allah dan Rasul-Nya, berarti mereka mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepada diri mereka. Selanjutnya ia mengatakan bahwa dahulu mereka mendengar pembicaraan dari Nabi SAW, lalu mereka membocorkannya kepada Kaum Musyrik. (Tafsir Ibnu Katsir P-8 Hal.14). Dari tafsir ayat diatas islam menganjurkan kepada setiap pemeluknya untuk selalu menjaga

kepercayaan dari orang lain. Adapun jika dihubungkan dengan teknologi modern (*mobile UGT*) saat ini, pihak *developer* atau penyedia *mobile UGT* harus bisa menjaga kepercayaan yang telah diberikan nasabah dengan menjaga pelayanan dan menjaga kerahasiaan data nasabah untuk tidak disalahgunakan dan disebarluaskan dimana dapat merugikan dan menghilangkan kepercayaan nasabah terhadap BMT terutama pada *mobile UGT*.

2.2.8 Minat

Minat merupakan dorongan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang relatif untuk tetap dan selalu mengingat secara terus menerus yang diiringi rasa senang dalam rangka mencapai kepuasan tersendiri dalam menggunakan suatu teknologi. Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, ataupun keinginan. Menurut Djamarah (2008) minat adalah suatu kecendrungan yang menetap untuk selalu memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas yang dilakukan. Individu yang memiliki minat untuk selalu beraktifitas akan senantiasa memperhatikan aktivitas tersebut dengan perasaan senang dalam menjalankannya. Adapun indikator-indikator minat menurut Dwityanti dalam Ledesman (2018) adalah sebagai berikut :

- a. Minat Transaksional, yaitu suatu kecenderungan yang dialami seseorang dalam membeli dan menggunakan suatu produk.
- b. Minat Referensial, yaitu suatu kecenderungan seseorang untuk

menunjukkan dan menjelaskan produk kepada orang lain

- c. Minat Eksploratif, yaitu suatu kecenderungan seseorang dalam mencari informasi produk yang diinginkannya dan mencari informasi dengan tujuan untuk mendukung sisi positif dari produk tersebut.

Minat juga diartikan sebagai sesuatu yang terjadi dan diakibatkan timbulnya rasa suka dan ketertarikan seseorang dalam melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh. Minat sangat bergantung kepada penilaian dan perasaan seseorang dalam melakukan sesuatu. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surah An-Najm ayat 39 yang berbunyi :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya : "Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya (QS. An-Najm 53 : 39)."

Dari ayat diatas, Allah SWT memberikan informasi kepada hambanya bahwasanya hambanya hanya akan memperoleh apa yang diinginkannya apabila hambanya berusaha untuk mendapatkannya. Adapun kaitannya terhadap *mobile* UGT, jika seorang nasabah menggunakan *mobile* UGT kemudian dirinya mendapatperhatian yang banyak dan menimbulkan banyak kesenangan serta kemudahan setelahnya, maka nasabah tersebut akan selalu tertarik terhadap *mobile* UGT dan terus menggunakannya. Hal itu menjadikan minat sebagai kesediaan jiwa seseorang yang aktif dalam menerima sesuatu yang datang dari luar. Dapat dikatakan juga bahwa semakin tinggi minat nasabah dalam menggunakan *mobile* UGT maka dirinya senantiasa akan

berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menguasainya, sebaliknya jika nasabah tersebut kurang memiliki minat terhadap *mobile* UGT, maka ia akan kurang maksimal dalam menguasai dan bahkan mengabaikannya.

2.3 Hubungan Antar Variabel

a. Hubungan Kegunaan dengan Minat Penggunaan *Mobile* UGT

Kegunaan merupakan sejauh mana seorang individu mempercayai terhadap teknologi yang bisa meningkatkan produktivitas dan kinerjanya (Davis 1989). Dalam arti, kegunaan *mobile banking* mempunyai hubungan dengan minat individu dalam menggunakan *mobile banking*. Semakin besar kegunaan yang diberikan di *mobile banking*, maka akan semakin tinggi minat anggota dalam menggunakannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-sharafi (2017), Makanyeza (2017), Suhartanto *et al.* (2020) bahwa kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking*.

b. Hubungan Kemudahan dengan Minat Penggunaan *Mobile* UGT

Menurut Farizi & Syaefullah (2013) mendefinisikan bahwa kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Dimana individu yang memiliki rasa kemudahan dalam penggunaan *mobile banking* akan merasa terbantu dan tidak kesulitan dalam menggunakan *mobile banking*. Sehingga hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhartanto *et al.*, (2020), Purwanto & Mutahar (2020), Mukhtisar *et al.*, (2021) bahwa kemudahan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

c. Hubungan Keamanan dengan Minat Penggunaan *Mobile UGT*

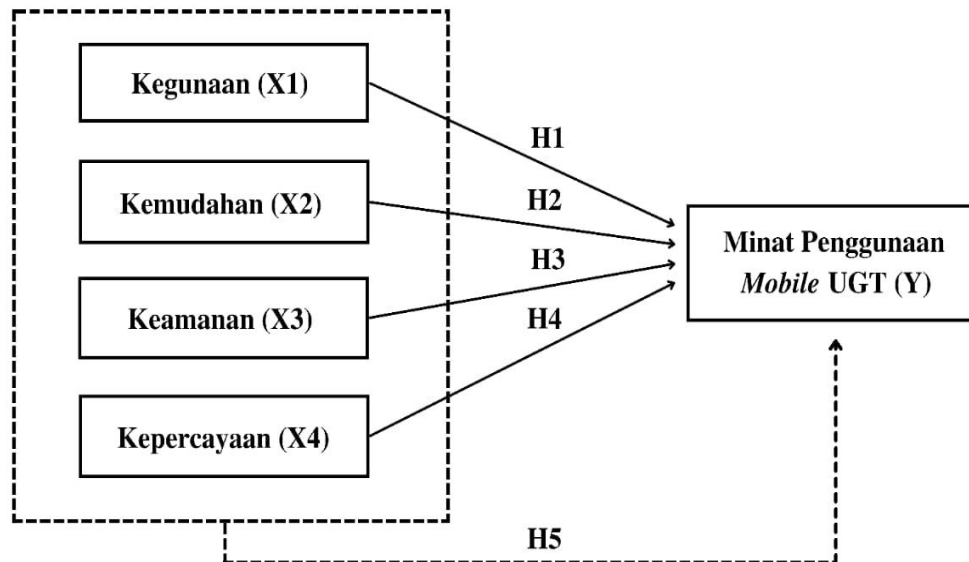
Menurut Widjana (2011) mengatakan bahwa keamanan adalah kemampuan untuk melindungi informasi yang terdapat pada *internet banking* dari ancaman dan penyalahgunaan rekening nasabah. Dalam artian, semakin besar keamanan yang diberikan maka semakin tinggi pula minat individu menggunakan *mobile banking*. Sehingga apabila keamanan yang disediakan *mobile banking* terjamin dan terhindar dari masalah yang terjadi, maka anggota merasa tertarik dan menggunakan *mobile banking*. Sehingga dalam hal ini keamanan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking* sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Singh (2018), Baabdullah *et al.* (2019), dan Pranoto & Setianegara (2020).

d. Hubungan Kepercayaan dengan Minat Penggunaan *Mobile UGT*

Menurut Lau dan Lee (1999) mengemukakan bahwa kepercayaan sebagai suatu kesediaan individu untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain dengan resiko tertentu (Sari, 2014). Dalam arti, apabila kepercayaan individu terhadap *mobile banking* tinggi, maka minat yang dimiliki individu untuk menggunakan *mobile banking* sangat besar. Sehingga keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking* sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Sharafi (2017), Farah *et al.*, (2018), dan Makttoof *et al.*, (2020).

2.4 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan :

—————▶ = Secara Parsial

- - - - -▶ = Secara Simultan

2.5 Hipotesis

Berdasarkan fenomena diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang paling mendekati dan bisa diambil adalah sebagai berikut :

H1 : Kegunaan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *mobile UGT*.

H2 : Kemudahan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *mobile UGT*.

H3 : Keamanan secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan

terhadap minat penggunaan *mobile UGT*.

H4 : Kepercayaan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *mobile UGT*

H5 : Kegunaan, Kemudahan, Keamanan, dan Kepercayaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *mobile UGT*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui terkait penjelasan bagaimana pengaruh variabel independen Kegunaan (X1), Kemudahan (X2), Keamanan (X3), Kepercayaan (X4), terhadap variabel dependen minat (Y) menggunakan *mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian dilakukan pada BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso. Alasan dalam pemilihan lokasi ini dikarenakan BMT UGT Nusantara sudah memiliki nama koperasi syariah terbesar serta terkenal di Indonesia. BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso juga merupakan salah satu bagian dari BMT UGT Nusantara yang membantu operasional di wilayah Malang Raya yang memiliki anggota berjumlah 2.330 orang dan 90% anggota koperasi berprofesi pedagang.

3.3 Populasi Dan Sampel

Menurut Riduwan (2008) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang selanjutnya diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah pengguna *mobile* UGT BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang.

Adapun sampel menurut Riduwan (2013) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau suatu keadaan tertentu yang akan diteliti oleh populasi. Jika diambil pengertian lebih lanjut, bahwasanya sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang memadai sehingga dapat mewakili populasi. Adapun sampel yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- Nasabah aktif
- Berusia 17 tahun ke atas
- Laki-laki dan perempuan
- Nasabah yang menggunakan *mobile* UGT

Teknik pengambilan sampling yang digunakan melalui teknik *sampling aksidental*. Dimana peneliti memilih secara acak individu yang kebetulan ada atau yang dijumpai. Teknik *sampling aksidental* sendiri merupakan metode pemilihan sampel dari elemen yang populasi datanya mudah diperoleh peneliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu terhadap anggota koperasi yang telah

menggunakan *mobile* UGT sebanyak 235 orang.

Dalam penentuan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar error (10%)

Banyaknya sampel dalam penelitian

$$n = \frac{235}{(1 + 235 \times (0,10)^2)}$$

$$n = \frac{235}{(1 + 235 \times (0,01))}$$

$$n = \frac{235}{3,35}$$

$$n = 70,1$$

Dari perhitungan diatas, sampel yang dihasilkan adalah sebanyak 70 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sekitar 70 orang anggota koperasi yang sudah menggunakan *mobile* UGT.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data *cross section* dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk data primer. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung ke lapangan atau ke lokasi

penelitian. Menurut Sugiyono (2014) data primer adalah data yang langsung tanpa perantara diberikan kepada pengumpul data. Dalam artian, pada penelitian ini peneliti mendatangi secara langsung anggota koperasi yang menggunakan *mobile UGT* untuk mendapatkan keperluan data penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau jalan seorang peneliti dalam menggali suatu informasi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan sekumpulan atau rangkaian pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengumpulkan jawaban atau informasi dari responden. Kuesioner ini dilakukan karena dinilai efektif sebagai alat dalam hal mengingat arah pengurutan pertanyaan sehingga responden tidak perlu khawatir dengan pertanyaan yang diajukan keluar jalur atau menjebak dan data yang didapat pun bisa diolah dengan sangat mudah. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner dibuat dengan skala *likert*. Menurut Morrisan (2015) menyatakan bahwa peneliti harus merumuskan sejumlah pertanyaan mengenai suatu topik tertentu, dan responden diminta memilih apakah ia sangat setuju, setuju, netral atau ragu-ragu atau cukup, tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan berbagai pertanyaan yang telah disediakan. Skala *likert* dikatakan juga sebagai data ordinal karena pernyataan sangat setuju mempunyai tingkat atau preferensi yang lebih tinggi dibanding setuju, sedangkan setuju lebih tinggi dari netral ataupun cukup setuju. Dalam hal ini skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Skala Likert (Lima)

Pilihan Jawaban	Singkatan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2006).

Penggunaan skala *likert* 5 diatas digunakan dilihat dari kondisi responden/subjek rata-rata hanya pengguna biasa ditambah profesi pedagang yang tidak memungkinkan memiliki waktu cukup untuk mengisi kuesioner. Kemudian, responden juga bisa lebih dimudahkan dalam membedakan setiap poin skala dan lebih mudah dalam mengolah informasi pertanyaan yang diberikan, apakah jawaban cenderung lebih ke pro atau kontra. Dimana yang nanti responden tidak terlalu banyak memilih poin netral/ragu-ragu karena tidak memahami skala atau pertanyaan yang diberikan. Sehingga diharapkan data yang terbentuk setelahnya adalah data ordinal yang memudahkan peneliti dalam mengolahnya.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tujuh variabel yang dibagi kedalam variabel bebas (independen) dan variabel terikat independen merupakan variabel yang mempengaruhi yang menjadi sebab perubahan atau akibat dari timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kegunaan (X1), kemudahan (X2), keamanan (X3), kepercayaan (X4). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen (Y) pada penelitian ini yaitu minat nasabah

dalam menggunakan *mobile* UGT BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang. Variabel-variabel di atas kemudian dikembangkan menjadi indikator, kemudian dikembangkan kembali menjadi beberapa item pernyataan yang dinilai dalam skala likert yang akan digunakan.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator/Item	Sumber
Kegunaan (X1)	<i>Make job easier</i>	Saya dapat melakukan transaksi koperasi dengan mudah saat menggunakan layanan <i>mobile</i> UGT.	Davis dalam Ledesman (2018)
	Menambah pengetahuan	Saya merasa saat menggunakan <i>mobile</i> UGT dapat menambah pengetahuan ketika melakukan transaksi.	
	Mempercepat waktu pengguna dalam penelusuran	Saya merasa saat menggunakan <i>mobile</i> UGT dapat mempercepat waktu penelusuran terhadap informasi yang saya butuhkan.	
	Mempengaruhi tingkat kinerja seseorang	Saya merasa sistem layanan <i>mobile</i> UGT bermanfaat dalam pekerjaan saya	

Lanjutan Tabel 3.2

Variabel	Dimensi	Indikator/Item	Sumber
Kemudahan (X2)	<i>Easy To Learn</i>	Cara penggunaan layanan <i>mobile</i> UGT mudah dipelajari.	Davis (1989)
	<i>Controllable</i>	Instalasi <i>mobile</i> UGT dapat diproses dengan mudah	
	<i>Clear And Understandable</i>	Fitur yang terdapat pada <i>mobile</i> UGT membantu dan mudah dimengerti	
	<i>Easy To Become Skillful</i>	Keterampilan saya bertambah dengan menggunakan layanan <i>mobile</i> UGT	
	<i>Easy To Use</i>	<i>Mobile</i> UGT dapat digunakan dengan mudah dimanapun atau kapanpun	
Keamanan(X3)	<i>Privacy And Confidentiality</i>	Layanan <i>mobile</i> UGT menjaga kerahasiaan <i>user id</i> dan <i>password</i> saya	Lewis Dan Tygerson (1997)
	<i>Integrity</i>	Pihak lain tidak dapat mengakses dan mengubah data dan informasi saya pada layanan <i>mobile</i> UGT	
	<i>Authentication</i>	Pihak yang dapat memberikan data atau mengakses <i>mobile</i> UGT merupakan pihak yang memiliki izin akses atau pemilik Sah	
	<i>Availibility</i>	Layanan <i>mobile</i> UGT menyediakan berbagai informasi yang <i>up to date</i> tentang produk jasa koperasi.	

Lanjutan Tabel 3.2

Variabel	Dimensi	Indikator/Item	Sumber
Kepercayaan (X4)	<i>Functionality</i>	Aplikasi <i>mobile</i> UGT memiliki fungsi yang saya butuhkan	Mcknight(2011)
	<i>Helpfulness</i>	Aplikasi <i>mobile</i> UGT menyediakan bantuan apapun yang saya butuhkan melalui pusat bantuan.	
	<i>Reliability</i>	Aplikasi <i>mobile</i> UGT bekerja dengan baik tanpa gangguan.	
Minat (Y)	Cenderung menggunakan produk	Saya tertarik terhadap layanan <i>mobile</i> UGT karena memudahkan dalam transaksi koperasi.	Notoadmojo (2010)
	Cenderung menunjukkandan menjelaskan produk	Saya sering menceritakan pengalaman menggunakan <i>mobile</i> UGT kepada orang lain.	
	Cenderung mencari informasi produk	Saya selalu mencari informasi tentang <i>mobile</i> UGT melalui BMT dan juga mengakses melalui internet.	

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data menurut yang dikemukakan oleh Hasan (2006) adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari beberapa kejadian terhadap suatu kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Dalam mempermudah pengolahan dan analisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan

program IBM SPSS 20.

3.7.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016) uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner bisa dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Item kuisisioner dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (Sugiyono, 2016).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat uji untuk mengukur suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan indikator suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner. Menurut Morrisson (2015) Jika dalam suatu penelitian, pengukuran konsistensi dari satu waktu ke waktu yang lainnya, maka pengukuran tersebut dapat dijadikan andalan dan dapat dipercaya dalam derajat tertentu. Variabel dikatakan reliabel apabila nilai pada *Cronbach Alpha* sebesar 0,6 (Sugiyono, 2016).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengukur apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Suatu tingkat normalnya data sangatlah penting, dikarenakan dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili suatu populasi. Menurut Santoso (2011) jika dalam uji ini nilai sig

$< 0,05$ maka data tidak terdistribusikan dengan normal. Namun, apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data bisa dikatakan terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas merupakan uji yang mempunyai tujuan apakah suatu model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel independen. Suatu model regresi yang dikatakan baik apabila antara variabel independen tidak mengalami korelasi. Begitupun sebaliknya, suatu model regresi dikatakan kurang baik apabila terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui multikolinieritas atau tidak bisa dilihat dari nilai VIF nya. Apabila nilai $\text{VIF} < 10$ maka tingkat kolinieritas dapat ditoleransi (Wijaya, 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji suatu model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan kepada suatu pengamatan lainnya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara Uji *Glejser*.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen, apakah dari masing-masing variabel independen memiliki hubungan yang langsung positif atau negatif terhadap variabel dependen. Adapun model persamaan regresi linear berganda yang dapat digunakan

adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Y = Penggunaan *mobile* UGT

X1 = Kegunaan

X2 = Kemudahan

X3 = Keamanan

X4 = Kepercayaan

Kriteria apabila koefisien regresi yaitu B1 , B2 , B3 , dan B4 mempunyai nilai :

1. Variabel Y tidak dipengaruhi oleh X₁ , X₂ , X₃ , X₄ , dan X₅ yaitu nilai = 0.
2. Terjadi hubungan dengan arah terbalik antara variabel tidak bebas Y dengan variabel X₁ , X₂ , X₃ , X₄ , dan X₅ yaitu dapat dikatakan nilainya negatif.
3. Terjadi hubungan yang searah antara variabel tidak bebas Y dengan variabel bebas X₁ , X₂ , X₃ , X₄ , dan X₅ yaitu dapat dikatakan nilainya positif.

3.7.4 Uji Hipotesis

a. Uji Individual atau Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui anggapan atau dugaan tersebut benar atau tidak, maka perlu dilakukan test uji t. uji t merupakan suatu prosedur yang memungkinkan keputusan dan mengandung ketidakpastian, apakah keputusan tersebut bisa benar atau salah (Misbahuddin & Hasan, 2013). Kriteria yang digunakan dalam pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (Riduwan, 2013).

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tujuan dari uji ini yaitu untuk melihat seberapa besar variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 mempunyai hubungan terhadap variabel Y , maka dilakukan koefisien determinasi (K_d) yang merupakan suatu kuadrat korelasi. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Dimana nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Sugiyono, 2016).

c. Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau beban yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka secara bersama-sama variabel independen berpengaruh

terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2016).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Profil Singkat BMT UGT Nusantara

BMT Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara merupakan sebutan nama baru saat ini dari yang sebelumnya bernama BMT UGT Sidogiri. Koperasi BMT UGT Nusantara mulai beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau pada tanggal 6 Juni tahun 2000 di Surabaya. Pada tanggal 22 Juli tahun 2000 BMT UGT Nusantara resmi memiliki badan hukum koperasi dari Kantor Wilayah Dinas Koperasi dan Provinsi Jawa Timur dengan SK Nomor : 09/BH/KWK.13/VII/2000. Pendirian BMT UGT Nusantara didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) yang didalamnya terdapat beberapa orang yang berprofesi sebagai gurudan pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan, dan para simpatisan yang menyebar di wilayah Jawa Timur. (BMT, 2022).

Koperasi BMT UGT Nusantara membuka beberapa unit pelayanan anggota dikabupaten /kota yang dinilai potensial. Pada saat ini, BMT UGT Nusantara sudah memiliki 278 Unit layanan Baitul Mal Wat Tanwil (BMT) / jasa keuangan syariah. Setiap pengurus yang berada di BMT UGT Nusantara selalu rutin melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkesinambungan pada segala bidang organisasi maupun usaha. (BMT, 2022)

4.1.2 Visi Dan Misi BMT UGT Nusantara

Visi :

- Koperasi yang amanah, tangguh, dan bermartabat (MANTAB)

Misi :

- Mengelola koperasi yang sesuai dengan jati diri santri
- Menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN)
- Menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan
- Memperkokoh sinergi antar anggota
- Memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi
- Memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat
- Meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.

4.1.3 Produk BMT UGT Nusantara

Produk-produk BMT UGT Nusantara sangat beragam, antara lain :

- 1) Simpanan
 - Tabungan Umum Syariah
 - Tabungan Haji
 - Tabungan Umrah
 - Tabungan Hari Raya Idul Fitri
 - Tabungan Hari Raya Idul Adha
 - Tabungan Pendidikan

- Tabungan Kurban
 - Tabungan Tarbiyah
 - Tabungan Berjangka (Deposito)
 - Tabungan MDA Berjangka Plus
- 2) Pembiayaan :
- UGT PAT (Pembiayaan Agunan Tunai)
 - UGT GES (Gadai Emas Syariah)
 - UGT MUB (Modal Usaha Barokah)
 - UGT MTA (Multi Guna Tanpa Agunan)
 - UGT KBB (Kendaraan Motor Barokah)
 - UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik)
 - UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji)
 - UGT MJB (Multi Jasa Barokah)
 - UGT MGB (Multi Griya Barokah)
 - UGT MPB (Modal Pertanian Barokah)
- 3) Tabungan Masa Depan (TAMPAN)
- 4) Tabungan Haji

4.1.4 BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang

BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang merupakan BMT UGT Nusantara yang membantu operasional wilayah BMT UGT Nusantara Cabang Malang Kota yang didirikan pada tahun 2015 dan terletak di Jalan Panglima Sudirman, Karangploso, Girimoyo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65152.

4.2 Hasil Penelitian

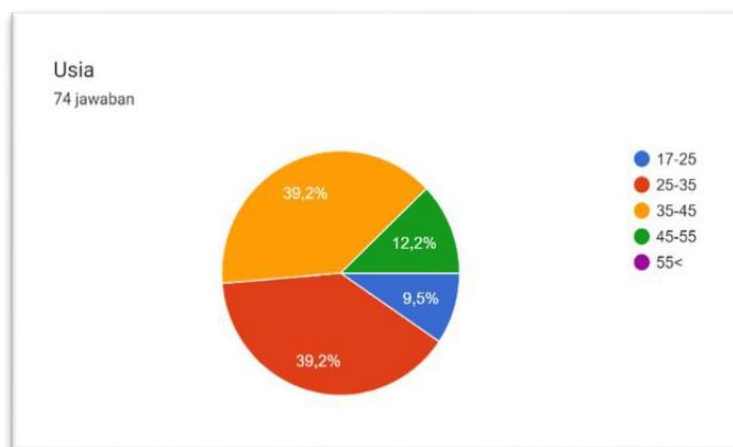
4.2.1 Deskripsi Umum Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada nasabah BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang yang telah menggunakan *mobile* UGT berdasarkan data yang diperoleh berjumlah 235 orang. Berdasarkan perhitungan dengan metode solvin maka jumlah responden yang dijadikan dalam penelitian ini sebanyak 70,1 orang dibulatkan menjadi 70 orang.

4.2.2 Deskripsi Klasifikasi Responden

1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Gambar 4.1
Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia



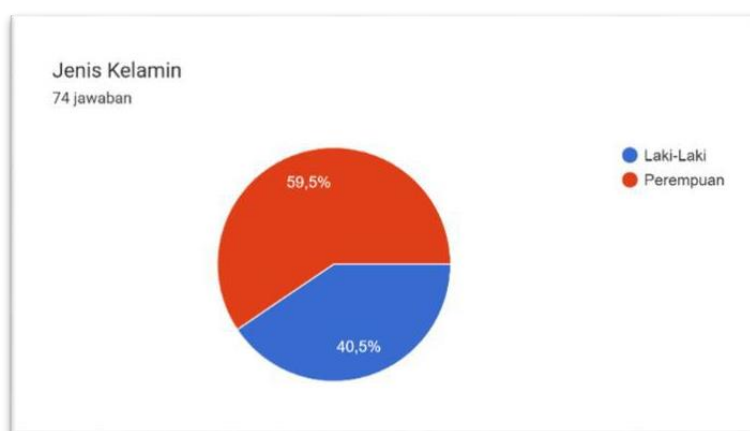
Sumber : Peneliti 2022

Berdasarkan perolehan data yang dihimpun oleh peneliti pada gambar diatas, didapatkan hasil bahwa klasifikasi responden berdasarkan usia yaitu usia 17-25 tahun berjumlah 7 orang (9,5%), usia 25-35 tahun berjumlah 29 orang (39,2%), usia 35-45 tahun berjumlah 29 orang (39,2%), dan usia 45-

55 tahun berjumlah 9 orang (12,2%). Dengan demikian, hal ini dianggap cukup dalam rangka pemberian jawaban butir-butir kuesioner oleh responden berdasarkan kriteria usia sehingga dapat mengetahui dan mampu menginterpretasikan butir-butir kuesioner dengan baik.

2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Gender

Gambar 4. 2
Klasifikasi Responden Berdasarkan Gender



Sumber : Peneliti 2022

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti, didapatkan bahwa hasil klasifikasi responden berdasarkan gender yaitu sebanyak 44 orang laki-laki dengan persentase sebesar 59,5%, dan 30 orang perempuan dengan presentase sebesar 40,5%. Hal ini dianggap cukup dalam rangka pemberian jawaban terhadap butir-butir kuesioner berdasarkan gender, baik laki-laki dan perempuan dapat mengetahui dan mampu menginterpretasikan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner dengan baik.

3. Klasifikasi Responden Yang Menggunakan *Mobile* UGT

Gambar 4.3
Klasifikasi Responden Yang Menggunakan Mobile UGT



Sumber : Peneliti 2022

Berdasarkan hasil perolehan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap nasabah yang menggunakan *mobile* UGT pada gambar diatas, bahwasanya didapatkan jumlah responden yang menggunakan *mobile* UGT sebesar 100% atau 74 orang semuanya telah menggunakan *mobile* UGT. Hal ini dikarenakan pencarian data yang dilakukan diarahkan langsung pada pengguna atau nasabah aktif pengguna *mobile* UGT. Dengan demikian, hal ini dianggap cukup dalam rangka pemberian jawaban butir-butir kuesioner berdasarkan klasifikasi responden yang menggunakan *mobile* UGT sehingga dapat mengetahui dan mampu menginterpretasikan butir-butir pertanyaan kuesioner dengan baik.

4.2.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar dan telah diisi oleh responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Tanggapan Responden Mengenai Kegunaan (X1)

No	Tingkat Jawaban Responden										Total	Mean
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	1	1%	0	0%	3	4%	15	21%	51	73%	70	4,6
X1.2	0	0%	2	3%	17	24%	23	33%	28	40%	70	4,1
X1.3	0	0%	0	0%	8	11%	16	23%	46	66%	70	4,5
X1.4	0	0%	2	3%	4	6%	11	16%	53	76%	70	4,6

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Keterangan :

X1.1 = Saya dapat melakukan transaksi koperasi dengan mudah saat menggunakan layanan *mobile* UGT.

X1.2 = Saya merasa saat menggunakan *mobile* UGT dapat menambah pengetahuan ketika melakukan transaksi.

X1.3 = Saya merasa saat menggunakan *mobile* UGT dapat mempercepat waktu penelusuran terhadap informasi yang saya butuhkan.

X1.4 = Saya merasa sistem layanan *mobile* UGT bermanfaat dalam pekerjaan saya.

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa beberapa pendapat responden mengenai kegunaan (X1) menggunakan *mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang. Pada item pertanyaan pertama terkait kegunaan *mobile* UGT memberikan kemudahan layanan transaksi koperasi menunjukkan hasil bahwa sebanyak 51 responden menjawab sangat setuju, 15 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab netral, tidak ada responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil item pertanyaan

tersebut 4,6 rata-rata responden menjawab sangat setuju. Artinya, pada indikator kegunaan sebagian besar responden mengatakan sangat setuju bahwasanya layanan *mobile* UGT memberi kemudahan dalam melakukan transaksi koperasi.

Pada item pertanyaan kedua terkait kegunaan *mobile* UGT dapat menambah pengetahuan ketika melakukan transaksi menunjukkan hasil bahwa sebanyak 28 responden menjawab sangat setuju, 23 responden menjawab setuju, 17 responden menjawab netral, 2 responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil item pertanyaan tersebut 4,1 rata-rata responden menjawab sangat setuju. Artinya, pada indikator kegunaan sebagian besar responden mengatakan sangat setuju bahwasanya melakukan transaksi dengan *mobile* UGT dapat menambah pengetahuan.

Pada item pertanyaan ketiga terkait kegunaan *mobile* UGT dapat mempercepat waktu penelusuran terhadap informasi yang dibutuhkan menunjukkan hasil bahwa sebanyak 46 responden menjawab sangat setuju, 16 responden menjawab setuju, 8 responden menjawab netral, tidak ada responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil item pertanyaan tersebut 4,5 rata-rata responden menjawab sangat setuju. Artinya, pada indikator kegunaan sebagian besar responden mengatakan sangat setuju bahwasanya kegunaan *mobile* UGT dapat mempercepat waktu penelusuran terhadap informasi yang dibutuhkan.

Pada item pertanyaan keempat terkait kegunaan sistem layanan

mobile UGT dapat bermanfaat bagi pekerjaan menunjukkan hasil bahwa sebanyak 53 responden menjawab sangat setuju, 11 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab netral, 2 responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil item pertanyaan tersebut 4,6 rata-rata responden menjawab sangat setuju. Artinya, pada indikator kegunaan sebagian besar responden mengatakan sangat setuju bahwasanya kegunaan sistem layanan pada *mobile* UGT dapat bermanfaat bagi pekerjaan responden.

Tabel 4. 2
Tanggapan Responden Mengenai Kemudahan (X2)

No	Tingkat Jawaban Responden										Total	Mean
	STS		TS		N		S		SS			
		%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.1	2	3%	2	3%	12	17%	26	37%	28	40%	70	4,1
X2.2	0	0%	2	3%	19	27%	26	37%	23	33%	70	4,0
X2.3	3	4%	6	9%	22	31%	21	30%	18	26%	70	3,6
X2.4	4	6%	5	7%	18	26%	24	34%	19	27%	70	3,7
X2.5	0	0%	3	4%	9	13%	28	40%	30	43%	70	4,2

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2022

Keterangan :

X2.1 = Cara penggunaan *mobile* UGT Mudah dipelajari

X2.2 = Instalasi *mobile* UGT dapat diproses dengan mudah

X2.3 = Fitur yang terdapat pada *mobile* UGT mudah dimengerti

X2.4 = Keterampilan saya bertambah dengan menggunakan *mobile* UGT

X2.5 = *Mobile* UGT dapat digunakan dengan mudah dimanapun dan kapanpun

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa beberapa

pendapat responden mengenai kemudahan (X2) menggunakan *mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang. Pada item pertanyaan pertama terkait kemudahan *mobile* UGT mudah dipelajari menunjukkan hasil bahwa sebanyak 28 responden menjawab sangat setuju, 26 responden menjawab setuju, 12 responden menjawab netral, 2 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil item pertanyaan tersebut 4,1 rata-rata responden menjawab sangat setuju. Artinya, pada indikator kemudahan sebagian besar responden mengatakan sangat setuju bahwasanya *mobile* UGT mudah dipelajari.

Pada item pertanyaan kedua terkait instalasi *mobile* UGT bisa dilakukan dengan mudah menunjukkan hasil bahwa sebanyak 23 responden menjawab sangat setuju, 26 responden menjawab setuju, 19 responden menjawab netral, 2 responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil item pertanyaan tersebut 4,0 rata-rata responden menjawab sangat setuju. Artinya, pada indikator kemudahan sebagian besar responden mengatakan sangat setuju bahwasanya instalasi *mobile* UGT bisa dilakukan dengan mudah.

Pada item pertanyaan ketiga terkait fitur yang diberikan mudah dimengerti menunjukkan hasil bahwa sebanyak 18 responden menjawab sangat setuju, 21 responden menjawab setuju, 22 responden menjawab netral, 6 responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil item pertanyaan tersebut 3,6 rata-rata responden menjawab sangat setuju. Artinya, pada indikator kemudahan sebagian besar responden

mengatakan sangat setuju bahwasanya fitur yang terdapat pada *mobile* UGT mudah dimengerti.

Pada item pertanyaan keempat terkait keterampilan bertambah saat menggunakan *mobile* UGT menunjukkan hasil bahwa sebanyak 19 responden menjawab sangat setuju, 24 responden menjawab setuju, 18 responden menjawab netral, 5 responden menjawab tidak setuju, dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil item pertanyaan tersebut 3,7 rata-rata responden menjawab sangat setuju. Artinya, pada indikator kemudahan sebagian besar responden mengatakan sangat setuju bahwasanya keterampilan bertambah saat menggunakan *mobile* UGT.

Pada item pertanyaan kelima terkait *mobile* UGT mudah digunakan dimanapun dan kapanpun menunjukkan hasil bahwa sebanyak 30 responden menjawab sangat setuju, 28 responden menjawab setuju, 9 responden menjawab netral, 3 responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil item pertanyaan tersebut 4,2 rata-rata responden menjawab sangat setuju. Artinya, pada indikator kemudahan sebagian besar responden mengatakan sangat setuju bahwasanya *mobile* UGT bisa dengan mudah digunakan dimanapun dan kapanpun.

Tabel 4. 3
Tanggapan Responden Mengenai Keamanan (X3)

No	Tingkat Jawaban Responden										Total	Mean
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X3.1	0	0%	3	4%	17	24%	22	31%	28	40%	70	4,1
X3.2	0	0%	1	1%	8	11%	15	21%	46	66%	70	4,5
X3.3	0	0%	3	4%	9	13%	31	44%	27	39%	70	4,2
X3.4	0	0%	3	4%	14	20%	28	40%	25	36%	70	4,1

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2022

Keterangan :

X3.1 = Layanan *mobile* UGT menjaga kerahasiaan *user id* dan *password* saya

X3.2 = Pihak lain tidak dapat mengakses maupun mengubah data dan informasi saya pada layanan *mobile* UGT

X3.3 = Pihak yang dapat memberikan data atau mengakses *mobile* UGT merupakan pihak yang memiliki izin akses atau pemilik sah.

X3.4 = Layanan *mobile* UGT menyediakan berbagai informasi yang *upto date* tentang produk dan jasa koperasi.

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan bahwa beberapa pendapat responden mengenai keamanan (X3) menggunakan *mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang. Pada item pertanyaan pertama terkait keamanan *mobile* UGT menjaga kerahasiaan *user id* dan *password* menunjukkan hasil bahwa sebanyak 28 responden menjawab sangat setuju, 22 responden menjawab setuju, 17 responden menjawab netral, 3 responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil item pertanyaan tersebut 4,1 rata-rata responden menjawab sangat setuju. Artinya, pada indikator keamanan sebagian besar responden mengatakan sangat setuju bahwasanya keamanan *mobile* UGT menjaga kerahasiaan *user id* dan *password*.

Pada item pertanyaan kedua terkait keamanan *mobile* UGT terhadap pihak lain tidak dapat mengakses maupun mengubah data serta informasi pribadi menunjukkan hasil bahwa sebanyak 46 responden menjawab sangat setuju, 15 responden menjawab setuju, 8 responden menjawab netral, 1

responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil item pertanyaan tersebut 4,5 rata-rata responden menjawab sangat setuju. Artinya, pada indikator keamanan sebagian besar responden mengatakan sangat setuju bahwasanya keamanan *mobile* UGT menjaga pihak lain tidak dapat mengakses maupun mengubah data serta informasi pribadi responden.

Pada item pertanyaan ketiga terkait keamanan *mobile* UGT terhadap pihak yang dapat memberikan data atau mengakses merupakan pihak yang memiliki izin akses atau pemilik sah. Didapatkan hasil bahwa sebanyak 27 responden menjawab sangat setuju, 31 responden menjawab setuju, 9 responden menjawab netral, 3 responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil item pertanyaan tersebut 4,2 rata-rata responden menjawab sangat setuju. Artinya, pada indikator keamanan sebagian besar responden mengatakan sangat setuju bahwasanya pihak yang dapat memberikan data atau mengakses merupakan pihak yang memiliki izin akses atau pemilik sah.

Pada item pertanyaan keempat terkait layanan *mobile* UGT menyediakan berbagai informasi yang up to date tentang produk dan jasa koperasi menunjukkan hasil bahwa sebanyak 25 responden menjawab sangat setuju, 28 responden menjawab setuju, 14 responden menjawab netral, 3 responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil item pertanyaan tersebut 4,1 rata-rata responden menjawab sangat setuju. Artinya, pada indikator keamanan sebagian besar

responden mengatakan sangat setuju bahwasanya *mobile* UGT menyediakan berbagai informasi yang *up to date* tentang produk jasa koperasi.

Tabel 4. 4
Tanggapan Responden Mengenai Kepercayaan (X4)

No	Tingkat Jawaban Responden										Total	Mean
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X4.1	2	3%	2	3%	13	19%	26	37%	27	39%	70	4,1
X4.2	1	1%	2	3%	20	29%	24	34%	23	33%	70	3,9
X4.3	3	4%	6	9%	24	34%	19	27%	18	26%	70	3,6

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022Keterangan :

X4.1 = Aplikasi *mobile* UGT memiliki fungsi yang saya butuhkan

X4.2 = Aplikasi *mobile* UGT menyediakan bantuan apapun yang dibutuhkan melalui pusat bantuan.

X4.3 = Aplikasi *mobile* UGT bekerja dengan baik tanpa ada gangguan.

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan bahwa beberapa pendapat responden mengenai kepercayaan (X4) menggunakan *mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang. Pada item pertanyaan pertama terkait kepercayaan *mobile* UGT memiliki fungsi yang dibutuhkan menunjukkan hasil bahwa sebanyak 27 responden menjawab sangat setuju, 26 responden menjawab setuju, 13 responden menjawab netral, 2 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil item pertanyaan tersebut 4,1 rata-rata responden menjawab sangat setuju. Artinya, pada indikator kepercayaan sebagian besar responden mengatakan sangat setuju bahwasanya kepercayaan *mobile* UGT memiliki fungsi yang dibutuhkan.

Pada item pertanyaan kedua terkait kepercayaan *mobile* UGT

menyediakan bantuan apapun yang dibutuhkan melalui pusat bantuan menunjukkan hasil bahwa sebanyak 23 responden menjawab sangat setuju, 24 responden menjawab setuju, 20 responden menjawab netral, 2 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil item pertanyaan tersebut 3,9 rata-rata responden menjawab sangat setuju. Artinya, pada indikator kepercayaan sebagian besar responden mengatakan sangat setuju bahwasanya kepercayaan *mobile* UGT menyediakan bantuan apapun yang dibutuhkan melalui pusat bantuan.

Pada item pertanyaan ketiga terkait kepercayaan *mobile* UGT bekerja dengan baik tanpa ada gangguan menunjukkan hasil bahwa sebanyak 18 responden menjawab sangat setuju, 19 responden menjawab setuju, 24 responden menjawab netral, 6 responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil item pertanyaan tersebut 3,6 rata-rata responden menjawab sangat setuju. Artinya, pada indikator kepercayaan sebagian besar responden mengatakan sangat setuju bahwasanya kepercayaan *mobile* UGT bekerja dengan baik tanpa ada gangguan.

Tabel 4. 5
Tanggapan Responden Mengenai Minat (Y)

No	Tingkat Jawaban Responden										Total	Mean
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y.1	0	0%	3	4%	3	4%	24	34%	40	57%	70	4,4
Y.2	2	3%	5	7%	13	19%	25	36%	25	36%	70	3,9
Y.3	0	0%	2	3%	8	11%	24	34%	36	51%	70	4,3

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022

Keterangan :

- Y.1 = Saya tertarik terhadap layanan *mobile* UGT karena memudahkan dalam transaksi koperasi
- Y.2 = Saya sering menceritakan pengalaman menggunakan *mobile* UGT pada orang lain.
- Y.3 = Saya selalu mencari informasi tentang *mobile* UGT melalui BMT dan internet.

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan bahwa beberapa pendapat responden mengenai minat nasabah (Y) menggunakan *mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang. Pada item pertanyaan pertama terkait ketertarikan terhadap layanan *mobile* UGT karena memudahkan dalam transaksi koperasi menunjukkan hasil bahwa sebanyak 40 responden menjawab sangat setuju, 24 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab netral, 3 responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil item pertanyaan tersebut 4,4 rata-rata responden menjawab sangat setuju. Artinya, pada indikator minat sebagian besar responden mengatakan sangat setuju bahwasanya minat nasabah menggunakan *mobile* UGT karena ketertarikan responden terhadap layanan *mobile* UGT yang memberi kemudahan dalam transaksi koperasi.

Pada item pertanyaan kedua terkait minat dalam menceritakan pengalaman menggunakan *mobile* UGT pada orang lain menunjukkan hasil bahwa sebanyak 25 responden menjawab sangat setuju, 25 responden

menjawab setuju, 13 responden menjawab netral, 5 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil item pertanyaan tersebut 3,9 rata-rata responden menjawab sangat setuju. Artinya, pada indikator minat sebagian besar responden mengatakan sangat setuju bahwasanya minat nasabah menggunakan *mobile* UGT karena menceritakan pengalaman menggunakan *mobile* UGT pada orang lain.

Pada item pertanyaan ketiga terkait minat selalu mencari informasi tentang *mobile* UGT melalui BMT dan internet menunjukkan hasil bahwa sebanyak 36 responden menjawab sangat setuju, 24 responden menjawab setuju, 8 responden menjawab netral, 2 responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil item pertanyaan tersebut 3,9 rata-rata responden menjawab sangat setuju. Artinya, pada indikator minat sebagian besar responden mengatakan sangat setuju bahwasanya minat nasabah menggunakan *mobile* UGT karena selalumencari informasi tentang *mobile* UGT melalui BMT dan internet.

4.3 Hasil Pengujian Statistik

4.3.1 Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas

Item	Validitas (Angka Korelasi)	Nilai r tabel N=70; $\alpha=5\%$	Hasil Uji
X1.1	0,326	0,235	Valid
X1.2	0,493	0,235	Valid
X1.3	0,339	0,235	Valid

Lanjutan Tabel 4.6

Item	Validitas (Angka Korelasi)	Nilai r tabel N=70; $\alpha=5\%$	Hasil Uji
X1.4	0,266	0,235	Valid
X2.1	0,522	0,235	Valid
X2.2	0,513	0,235	Valid
X2.3	0,293	0,235	Valid
X2.4	0,360	0,235	Valid
X2.5	0,544	0,235	Valid
X3.1	0,568	0,235	Valid
X3.2	0,425	0,235	Valid
X3.3	0,332	0,235	Valid
X3.4	0,282	0,235	Valid
X4.1	0,534	0,235	Valid
X4.2	0,496	0,235	Valid
X4.3	0,304	0,235	Valid
Y.1	0,715	0,235	Valid
Y.2	0,336	0,235	Valid
Y.3	1,000	0,235	Valid

Sumber : Data diolah peneliti via SPSS, 2022

Berdasarkan dari perhitungan tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa instrument variabel kegunaan, variabel kemudahan, variabelkeamanan, variabel kepercayaan, dan variabel minat nasabah dalam menggunakan *mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang adalah valid. Hal ini terbukti dari hasil nilai koefisienlebih besar dari nilai 5% atau r hitung lebih besar daripada r tabel. Adapun dari valid sendiri merupakan suatu instrumen yang tepat digunakan untuk mengukur instrument variabel kegunaan, kemudahan, keamanan, kepercayaan, dan minat nasabah dalam menggunakan *mobile* UGT pada BMT UGT

Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Hasil Uji
Kegunaan (X1)	0,854	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,854	Reliabel
Keamanan (X3)	0,866	Reliabel
Kepercayaan (X4)	0,839	Reliabel
Minat (Y)	0,885	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti via SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas mengenai hasil uji reliabilitas, didapatkan bahwa variabel kegunaan, variabel kemudahan, variabel keamanan, variabel kepercayaan, dan variabel minat nasabah dalam menggunakan *mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini dikarenakan nilai koefisien reliabilitas atau nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 (Sugiyono, 2016).

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji data yang dilakukan pada model regresi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui variabel berdistribusi normal atau tidak. Adapun metode normalitas yang dipilih pada penelitian ini adalah dengan melalui metode *Kolmogorov Smirnov*. Dimana pedoman pengambilan keputusan yang dilakukan jika dalam uji ini nilai sig < 0,05

maka data tidak terdistribusikan dengan normal. Namun, apabila nilai sig >0,05 maka data bisa dikatakan terdistribusi dengan normal (Santoso, 2011). Hasil uji normalitas pada penelitian ini sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,62398082
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,050
	Negative	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		1,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,197
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa perolehan nilai residual dari hasil uji normalitas sebesar 0,197. Hal ini dapat diketahui dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas merupakan uji yang mempunyai tujuan apakah suatu model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel independen. Untuk mengetahui multikolinieritas atau tidak bisa dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) nya. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* >

0,10 maka tingkat kolinieritas dapat ditoleransi (Wijaya, 2015). Untuk hasil multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kegunaan_X1	,318	3,142
	Kemudahan_X2	,135	7,429
	Keamanan_X3	,417	2,395
	Kepercayaan_X4	,143	6,980
a. Dependent Variable: Minat_Y			

Sumber : Output SPSS, 2022

Dengan melihat pada tabel 4.9 diatas, dapat diketahui hasil dari uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel kegunaan (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,318 dan nilai VIF sebesar 3,142 yang berarti bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai *tolerance* $0,318 > 0,10$ dan nilai VIF $3,142 < 10$.
2. Variabel kemudahan (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,135 dan nilai VIF sebesar 7,429 yang berarti bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai *tolerance* $0,135 > 0,10$ dan nilai VIF $7,429 < 10$.
3. Variabel keamanan (X3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,417 dan nilai VIF sebesar 2,395 yang berarti bahwa model regresi ini tidak terjadi

multikolinearitas, karena nilai *tolerance* $0,417 > 0,10$ dan nilai VIF $2,395 < 10$.

4. Variabel kepercayaan (X4) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,143$ dan nilai VIF sebesar $6,980$ yang berarti bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai *tolerance* $0,143 > 0,10$ dan nilai VIF $6,980 < 10$.

Berdasarkan pada hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent dalam penelitian ini mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi pelanggaran asumsi multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang memiliki tujuan untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari satu pengamatan pada pengamatan yang lain. Pada penelitian ini, metode yang diambil dalam keputusan uji heteroskedastisitas menggunakan rumus *Glejser*. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ artinya data yang dianalisis dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Begitupun sebaliknya, Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ artinya data yang dianalisis disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah seperti pada tabel berikut :

Tabel 4. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,023	1,258		,018	,985
	Kegunaan_X1	,152	,134	,364	1,137	,263
	Kemudahan_X2	-,125	,153	-,548	-,818	,419
	Keamanan_X3	-,059	,102	-,185	-,581	,565
	Kepercayaan_X4	,046	,222	,132	,205	,839

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas mengenai hasil uji heteroskedastisitas didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi variabel kegunaan sebesar 0,263, nilai signifikansi variabel kemudahan sebesar 0,419, nilai signifikansi variabel keamanan sebesar 0,565, dan nilai signifikansi variabel kepercayaan sebesar 0,839. Dapat disimpulkan bahwa dari semua variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas.

4.3.3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, hasil uji regresi linear berganda bisa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 11
Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,166	,473		,352	,726
	Kegunaan	,124	,265	,078	,466	,643
	Kemudahan	,535	,233	,592	2,294	,025
	Keamanan	,383	,166	,336	2,301	,025
	Kepercayaan	-,269	,198	-,334	-1,356	,180

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.15 diatas, didapatkan perolehan hasilregresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,166 + 0,124 + 0,535 + 0,383 - 0,269$$

Dari model regresi diatas, maka hasil dari regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai constanta adalah 0,166. Dapat diartikan bahwa jika variabel kegunaan, kemudahan, keamanan, dan kepercayaan sama dengan nol, maka minat nasabah menggunakan *mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang sebesar0,166.
- b. Nilai koefisien regresi variabel kegunaan (X1) sebesar 0,124. Dapat diartikan bahwa jika variabel kegunaan (X1) nilainya sama dengan satu, maka minat nasabah menggunakan *mobile* UGT pada BMT UGT

Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang meningkat sebesar 0,124. Sehingga dapat menunjukkan bahwa variabel kegunaan berkontribusi positif terhadap minat nasabah.

- c. Nilai koefisien regresi variabel kemudahan (X2) sebesar 0,535. Dapat diartikan bahwa jika variabel kemudahan (X2) nilainya samadengan satu, maka minat nasabah menggunakan *mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang meningkat sebesar 0,535. Sehingga dapat menunjukkan bahwa variabel kemudahan berkontribusi positif terhadap minat nasabah.
- d. Nilai koefisien regresi variabel keamanan (X3) sebesar 0,383. Dapat diartikan bahwa jika variabel keamanan (X3) nilainya sama dengansatu, maka minat nasabah menggunakan *mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang meningkat sebesar 0,383. Sehingga dapat menunjukkan bahwa variabel keamanan berkontribusi positif terhadap minat nasabah.
- e. Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (X4) sebesar -0.269. Dapat diartikan bahwa jika variabel kepercayaan (X4) nilainya samadengan satu, maka minat nasabah menggunakan *mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang menurun sebesar - 0.269. Sehingga dapat menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berkontribusi negatif terhadap minat nasabah.

4.3.4 Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Individual atau Uji Parsial (Uji t)

Uji individual atau uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui anggapan benar atau tidak. Dalam artian, uji t ini digunakan dalam rangka mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan ini bisa dilihat dari nilai probabilitas t hitung < tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil perhitungan uji t bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 12
Hasil Uji parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,166	,473		,352	,726
	Kegunaan	,124	,265	,078	,466	,643
	Kemudahan	,535	,233	,592	2,294	,025
	Keamanan	,383	,166	,336	2,301	,025
	Kepercayaan	-,269	,198	-,334	-1,356	,180

Sumber : Data diolah peneliti via SPSS, 2022

Berdasarkan pada hasil perolehan dan pengamatan uji t diatas dengan melihat pada kolom t dan nilai signifikansi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Nilai uji t variabel kegunaan (X1) memiliki signifikan sebesar 0643. Nilai signifikan lebih besar dari 5% ($0,643 > 0,05$) atau nilai t hitung $0,466 < 1,9967$ t tabel yang berarti tidak berpengaruh signifikan antara variabel kegunaan (X1) terhadap variabel minat nasabah (Y) menggunakan *mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso

Malang.

- b) Nilai uji t variabel kemudahan (X2) memiliki signifikan sebesar 0,025. Nilai signifikan lebih besar dari 5% ($0,025 < 0,05$) atau nilai hitung $2,294 > 1,9967$ t tabel yang berarti berpengaruh signifikan antara variabel kemudahan (X2) terhadap variabel minat nasabah (Y) menggunakan *mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang.
- c) Nilai uji t variabel keamanan (X3) memiliki signifikan sebesar 0,025. Nilai signifikan lebih besar dari 5% ($0,025 < 0,05$) atau nilai hitung $2,301 > 1,9967$ t tabel yang berarti berpengaruh signifikan antara variabel keamanan (X3) terhadap variabel minat nasabah (Y) menggunakan *mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang.
- d) Nilai uji t variabel kepercayaan (X4) memiliki signifikan sebesar 0,180. Nilai signifikan lebih besar dari 5% ($0,180 > 0,05$) atau nilai hitung $-1,356 < 1,9967$ t tabel yang berarti tidak berpengaruh signifikan antara variabel kepercayaan (X4) terhadap variabel minat nasabah (Y) menggunakan *mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang.

b. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (Uji F) merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau beban yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh bersama-sama

terhadap variabel dependen atau terikat. Pengambilan keputusan ini bisa dilihat pada nilai F hitung dan F tabelnya. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2016). Adapun hasil uji F dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 13 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	,970	4	,243	10,771	.000 ^b
	Residual	1,464	65	,023		
	Total	2,434	69			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Keamanan, Kegunaan, Kemudahan						

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan dari hasil uji F pada tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung yang diperoleh sebesar 10,771 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $10,771 > 2,513$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kegunaan (X1), variabel kemudahan (X2), variabel keamanan (X3), dan variabel kepercayaan (X4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah

menggunakan *mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan uji yang bertujuan untuk untuk melihat seberapa besar variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 mempunyai hubungan terhadap variabel Y . Pengambilan keputusan uji koefisien determinasi (R^2) ini dapat diukur dengan melihat R^2 nya. Apabila R^2 semakin kecil, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen lebih kecil terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.399	.362	.15006

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan,Keamanan, Kegunaan, Kemudahan

Sumber : Diolah oleh peneliti via SPSS, 2022

Berdasarkan pada hasil tabel 4.14 diatas, didapatkan bahwa hasil perhitungan uji koefisien determinasi dengan melihat a *R square* diperoleh nilai sebesar 0,399. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel kegunaan (X_1), variabel kemudahan (X_2), variabel keamanan (X_3), variabel kepercayaan (X_4) terhadap variabel minat nasabah (Y) adalah sebesar 39,9%. Sisanya 60,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas pada

penelitian ini.

4.4 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan pada bagian-bagian sebelumnya bahwa variabel kegunaan (X1), kemudahan (X2), keamanan (X3), kepercayaan (X4), sebagai variabel independen dan variabel minat nasabah (Y) sebagai variabel dependen.

a. Pengaruh kegunaan (X1) terhadap minat nasabah (Y)

Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi variabel kegunaan sebesar $0,643 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,466 < 1,9967$ t tabel serta koefisien regresi bernilai positif (0,124) maka dengan kata lain kegunaan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile* UGT. Hal ini dikarenakan responden pengguna *mobile* UGT kebanyakan berprofesi sebagai pedagang pasar yang tidak punya banyak waktu dalam menggunakan *mobile* UGT dan lebih terbiasa memilih bertransaksi dengan sistem konvensional. Dalam Islam kegunaan dijelaskan dalam Firman Allah SWT surah Al-Anbiya ayat 80 yang berbunyi :

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya : Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu, maka hendaklah kamu bersyukur (Q.S Al-Anbiya 21 : 80)

Qatadah mengatakan bahwa sesungguhnya sebelum itu baju besi hanya berupa lempengan, Daudlah orang yang mula-mula membuatnya dalam bentuk anyaman yang dianyam dalam bentuk bulatan yang kecil-

kecil. (Tafsir Ibnu Katsir P-21 Hal.22). Ayat ini menjelaskan bagaimana pokok-pokok landasan tentang upaya pembuatan alat-alat dan sebab-sebabnya. Allah SWT telah mengabarkan kepada Nabi Daud AS tentang membuat baju besi dari hasil pekerjaannya sendiri dan menyuruh bersyukur setelahnya (Tafsir Ibnu Katsir P-21 Hal.22). Dari penjelasan tafsir Ibnu Katsir diatas jelas bahwa didalam menciptakan sesuatu harus berdasarkan sebab-sebabnya dan harus mendatangkan manfaat. Jika dilihat kembali ke belakang bahwa *mobile* UGT diciptakan dalam rangka mempermudah transaksi dengan menyediakan beberapa fitur didalamnya. Faktanya, hal ini belum cukup tepat sasaran terhadap responden pengguna *mobile* UGT karena responden belum bisa sepenuhnya mengambil manfaat yang ada didalamnya. Dengan demikian, diharapkan *mobile* UGT kedepannya memberikan fitur-fiturlayanan yang lebih menarik perhatian dan lebih unggul dari layanan *mobile* lain, sehingga responden akan merasa lebih tertarik dan merasa puas dalam menggunakannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Purwanto & Mutahar (2020) bahwa kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di Indonesia dikarenakan kegunaan tidak terbukti benar menjadi pendorong untuk menggunakan *mobile banking*. Ketika pengguna pernah menggunakan *mobile banking*, mereka akan lebih tertarik untuk menggunakannya lagi di masa yang akan datang. Namun, berbeda

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Baabdullah *et.al* (2019) bahwa kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di Saudi Arabia dikarenakan pelanggan Arab Saudi sangat menghargai *mobile banking* sebagai teknologi yang lebih berguna dan produktif sehingga interaksi mereka dengan bank menjadi lebih mudah dan efisien. Selain itu, *mobile banking* meningkatkan kemampuan nasabah untuk mengakses layanan perbankan kapanpun dan dimanapun. Artinya, hasil penelitian ini menolak hipotesis satu (H1) bahwa kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile UGT*.

b. Pengaruh kemudahan (X2) terhadap minat nasabah (Y)

Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi variabel kemudahan sebesar $0,025 < 0,05$ dan t hitung $2,294 > 1,9967$ t tabel serta koefisien regresi bernilai positif (0,535) maka dengan kata lain kemudahan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile UGT*. Hal ini dikarenakan responden pemakai *mobile UGT* menganggap kemudahan yang diberikan *mobile UGT* sama dengan aplikasi *mobile* lain yang ada dipbankan, seperti *mobile UGT* yang mudah dipelajari, instalasi aplikasi yang dilakukan mudah, serta penggunaannya yang praktis bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Selain itu, didukung oleh responden pengisi kuesioner terbanyak berusia antara 25 sampai dengan 45 tahun yang sudah banyak memahami terhadap penggunaan teknologi.

Dalam Islam kemudahan dijelaskan sebagaimana janji Allah SWT dalam Firman-Nya pada surah Al-A'la Ayat 8 yang berbunyi :

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ

Artinya : “Dan Kami akan memudahkan bagimu ke jalan kemudahan (mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat). (QS. Al-Ala 87 : 8)

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa Allah SWT sangat menjamin suatu kemudahan kepada ciptaannya dalam mengerjakan perbuatan dan ucapan yang baik, mensyariatkan hukum yang mudah, penuh toleransi, lurus, lagi adil, tidak ada kebengkokan padanya, tidak ada beban, dan tidak ada kesulitan padanya. (Tafsir Ibnu Katsir P-87 Hal.2). Mengenai penjelasan tafsir Ibnu Katsir diatas bahwasanya Allah SWT sebagai pencipta menjamin kemudahan kepada ciptaannya (hamba) untuk kehidupan di dunia dan akhirat. Hal ini juga memiliki kesesuaian dimana pada prinsip dasar pembuatan atau fungsi *mobile* UGT adalah BMT sebagai penyedia aplikasi menjamin atas dasar kemudahan penggunaan *mobile* UGT kepada para nasabahnya. Dengan demikian, diharapkan kedepannya fitur-fitur *mobile* UGT bisa lebih sederhana dan mudah dipelajari, sehingga baik dari nasabah kalangan manapun dan latar pendidikan apapun bisa menggunakan *mobile* UGT.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Purwanto dan Mutahar (2020) bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* dikarenakan di Saudi Arabia sifat *mobile banking* bisa ditemukan di

mana-mana sehingga nasabah mudah dalam mengakses berbagai layanan perbankan pada saat dibutuhkan dengan cepat dan aman. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-Sharafi (2017) bahwa kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di Kota Irbid Yordania dikarenakan pada variabel kemudahan menggunakan *mobile banking* tidak dapat memprediksi niat orang Yordania untuk menerima dan menggunakan *mobile banking*. Artinya, hasil penelitian ini menerima hipotesis dua (H2) bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile UGT*.

c. Pengaruh keamanan (X3) terhadap minat nasabah (Y)

Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi variabel keamanan sebesar $0,025 < 0,05$ dan t hitung $2,301 > 1,9967$ t tabel serta koefisien regresi bernilai positif (0,383) maka dengan kata lain keamanan (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile UGT*. Hal ini dikarenakan nasabah pengguna *mobile UGT* menganggap keamanan yang diberikan mampu menjaga dan menjamin atas *user id* dan *password* pengguna, menjamin data pribadi pengguna, dan pengaksesan tidak bisa dilakukan oleh selain pemilik sah. Dalam Islam keamanan dijelaskan dalam surat Al-Kahfi ayat 96-98 yang berbunyi :

ءَاتُونِي زُبَرَ الْحَدِيدِ ۖ حَتَّىٰ إِذَا سَاوَىٰ بَيْنَ الصَّدَفَيْنِ قَالَ أَنفُخُوا ۖ حَتَّىٰ إِذَا جَعَلَهُ نَارًا قَالَ
ءَاتُونِي أُفْرِغْ عَلَيْهِ قِطْرًا

Artinya : "Berilah aku potongan-potongan besi." Hingga apabila besi itu telah sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, berkatalah Zulqarnain, "Tiuplah (api itu). Hingga apabila besi itu sudah menjadi (merah seperti) api, dia pun berkata, "berilah aku tembaga (yang mendidih) agar kutuangkan ke besi panas itu ."(QS. Al-Kahfi 18 : 96)

فَمَا اسْتَطَعُوا أَنْ يَظْهَرُوهُ وَمَا اسْتَطَعُوا لَهُ نَقْبًا

Artinya : "Maka mereka tidak bisa mendakinya dan mereka tidak bisa (pula) melubangnya."(QS. Al-Kahfi 18 : 97)

قَالَ هَذَا رَحْمَةٌ مِنْ رَبِّي فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ رَبِّي جَعَلَهُ دَكَّاءَ ۗ وَكَانَ وَعْدُ رَبِّي حَقًّا

Artinya : "Zulqarnain berkata : " (dinding) ini adalah rahmat dari Tuhanku, maka apabila sudah datang janji Tuhanku. Dia akan menjadikannya hancur luluh, dan janji Tuhanku adalah benar." (QS. Al-Kahfi 18 : 98)

Ayat diatas menjelaskan tentang bagaimana Nabi Zulqarnain AS membangun dinding tebal yang terbuat dari tembaga dan lelehan besi yang sangat panas demi melindungi kaumnya dari kejahatan dan kerusakan yang dilakukan Ya'juz dan Ma'juz (Tafsir Ibnu Katsir P-18 Hal.39-40). Adapun jika konsep dinding yang terbuat dari tembaga dan besi yang sangat panas tersebut diadopsi pada keamanan teknologi modern (*mobile UGT*) disebut dengan *firewall* (dinding api). Sehingga fungsi dasarnya yaitu menghalau atau melindungi akses dari pihak-pihak yang tidak diundang dan pihak tidak bertanggungjawab terhadap data pribadi yang dimiliki seseorang (nasabah). Data pribadi harus terlindungi karena apabila bocor atau disalahgunakan dapat merusak harkat dan martabat seseorang. Dimana melindungi data pribadi yang bersifat

rahasia merupakan salah satu golongan dari maqashid syariah mengenai perlindungan kehormatan diri (*hifdzul 'irdh*). Dengan demikian, diharapkan kedepannya fitur-fitur keamanan pada *mobile* UGT harus selalu ditingkatkan dengan melakukan pembaruan dan inovasi keamanan secara berkala, sehingga nasabah akan merasa aman dalam menggunakan *mobile* UGT. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Singh *et.al* (2018) bahwa keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di India dikarenakan pelanggan mengharap bank untuk memperkuat mekanisme keamanan mereka, khususnya melalui jaringan nirkabel, di mana mereka berharap memiliki keamanan terhadap transaksi yang dilakukan dan privasi mereka terlindungi.

Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukhtisar *et.al* (2021) bahwa keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di BSM Ulee Kareng Banda Aceh dikarenakan semakin tinggi keamanan layanan *mobile banking* yang diberikan belum tentu dapat meningkatkan minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking*. Artinya, hasil penelitian ini menerima hipotesis tiga (H3) bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile* UGT.

d. Pengaruh kepercayaan (X4) terhadap minat nasabah (Y)

Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi variabel kepercayaan sebesar $0,180 > 0,05$ dan t hitung $-1,356 < 1,9967$ t tabel

serta koefisien regresi bernilai negatif (-0,269) maka dengan kata lain kepercayaan (X4) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile* UGT. Kepercayaan memiliki pengaruh negatif karena dimungkinkan responden ragu-ragu dengan item pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner. Dimana pada item pertanyaan 1 yaitu *mobile* UGT memiliki fungsi yang dibutuhkan, pada pertanyaan tersebut tidak semua responden begitu percaya karena pada aplikasi *mobile* UGT masih terdapat beberapa kekurangan seperti QRIS untuk transaksi pembayaran yang masih belum ada dan setiap transaksi yang dilakukan membutuhkan waktu yang terbilang cukup lama dibanding *mobile* lain. Pada item pertanyaan 2 yaitu *mobile* UGT menyediakan bantuan apapun yang dibutuhkan melalui pusat bantuan, pada pertanyaan tersebut tidak semua responden menjawab sangat setuju karena mereka tidak percaya jika terjadi permasalahan pusat bantuan bisa langsung memprosesnya dengan cepat. Pada item pertanyaan 3 yaitu *mobile* UGT bekerja dengan baik tanpa adanya gangguan, pada pertanyaan tersebut responden tidak semua menjawab dengan sangat setuju karena *mobile* UGT cukup sering mengalami gangguan sistem dimana di setiap transaksi yang dilakukan harus memerlukan sinyal ponsel yang kuat dan stabil untuk bisa di akses dengan baik. Di dalam Islam kepercayaan dijelaskan pada surah Al-Anfal ayat 27 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian mengkhianati Allah dan Rasul-(Nya) dan (juga) janganlah kalian mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepada kalian. (Q.S Al-Anfal 8 : 27).

As-Saddi mengatakan bahwa apabila mereka mengkhianati Allah dan Rasul-Nya, berarti mereka mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepada diri mereka. Selanjutnya ia mengatakan bahwa dahulu mereka mendengar pembicaraan dari Nabi SAW, lalu mereka membocorkannya kepada Kaum Musyrik. (Tafsir Ibnu Katsir P-8 Hal.14). Dari tafsir ayat diatas Islam menganjurkan kepada setiap pemeluknya untuk selalu menjaga kepercayaan dari orang lain dengan sebaik mungkin. Kepercayaan yang dimaksud pada penelitian ini berhubungan langsung dengan pelayanan yang diberikan *mobile* UGT. Pada pelayanan *Mobile* UGT responden masih belum merasa yakin bahwa *mobile* UGT bisa langsung memberikan solusi terhadap apa yang mereka butuhkan berdasarkan alasan penelitian diatas. Hal ini menimbulkan keraguan dari responden yang menyebabkan responden belum sepenuhnya percaya terhadap *mobile* UGT. Dengan demikian, diharapkan kedepannya *mobile* UGT menyediakan fitur-fitur layanan yang mudah untuk mendapatkan kepercayaan nasabah sehingga nasabah pengguna *mobile* UGT lebih meyakini dan tidak merasa ragu pada saat menggunakan *mobile* UGT.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Lafraxo *et.al* (2018) bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di

Maroko dikarenakan kekhawatiran nasabah terhadap Virus *Trojan Horse* yang menyebar di Maroko memungkinkan ada pada terminal seluler dimana hal itu berkaitan dengan masalah keamanan suatu transaksi pembayaran dan menurunkan tingkat kepercayaan mereka pada *mobile banking*, yang pada dasarnya dapat mempengaruhi minat mereka dalam penggunaan. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maktoof *et.al* (2020) bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di Iraq dikarenakan kepercayaan nasabah merupakan anteseden kunci dalam memprediksi penggunaan *mobile banking*. Semakin tinggi level kepercayaan yang diberikan nasabah maka akan semakin tinggi pula minatnya dalam menggunakan *mobile banking*. Artinya, hasil penelitian ini menolak hipotesis empat (H4) bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile UGT*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegunaan, kemudahan, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile* UGT pada BMT Karangploso Malang. Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegunaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile* UGT. Responden pengguna *mobile* UGT belum mempunyai banyak waktu dalam menggunakan *mobile* UGT dan lebih terbiasa memilih bertransaksi dengan sistem konvensional. Sehingga masih banyak dari responden *mobile* UGT yang belum maksimal dalam memperoleh manfaat dari hadirnya *mobile* UGT.
2. Kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile* UGT. Responden pengguna *mobile* UGT menganggap kemudahan yang ditawarkan *mobile* UGT sama dengan aplikasi *mobile* lain yang ada diperbankan, seperti *mobile* UGT yang mudah dipelajari, instalasi aplikasi yang dilakukan mudah, dan penggunaannya yang praktis serta bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun.
3. Keamanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile* UGT. Responden pengguna *mobile* UGT menganggap keamanan yang diberikan mampu menjaga dan menjamin atas *user id* dan *password*, menjamin keamanan data pribadi pengguna, dan pengaksesan yang

tidak bisa sembarang kecuali diizinkan oleh pemilik sah.

4. Kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile* UGT. Responden masih menganggap fungsi-fungsi pada *mobile* UGT masih terbilang kurang, belum terlalu percaya jika pusat bantuan bisa langsung cepat membantu dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada *mobile* UGT, dan responden belum sepenuhnya percaya bahwa *mobile* UGT bisa bekerja dengan baik tanpa adanya gangguan.
5. Kegunaan, kemudahan, keamanan, kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile* UGT.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pada penelitian ini dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi Akademis

Penelitian tentang kegunaan, kemudahan, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat *mobile* UGT perlu terus dilakukan dengan variabel-variabel lain sebagai perbandingan untuk menambah referensi ilmu pengetahuan, disamping *mobile* UGT yang masih terbilang baru dan teori yang tidak selamanya sesuai dengan yang dilapangan.

2. Bagi BMT UGT Nusantara

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu hendaknya BMT UGT Nusantara selalu melakukan sosialisasi dan memberikan edukasi terkait penggunaan aplikasi *mobile* UGT kepada para

nasabahnya dengan menjelaskan fitur-fitur apa saja yang ada beserta manfaat yang akan dirasakan serta meyakinkan nasabah bahwa *mobile* UGT menjamin kerahasiaan data pengguna misal dengan melalui pembaruan keamanan yang dilakukan secara rutin dan *up to date*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa ada atau tidaknya pengaruh antara kegunaan, kemudahan, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile* UGT BMT UGT Nusantara cabang pembantu Karangploso Malang. Peneliti sadar bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel-variabel lainnya yang relevan dengan minat menggunakan *mobile* UGT. Diharapkan dapat menemukan hasil temuan baru yang dapat bermanfaat dan peneliti selanjutnya diharapkan memperluas cakupan responden tidak hanya di wilayah BMT UGT Nusantara Capem Karangploso Malang namun di wilayah lain yang lebih besar dan jumlah responden yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afghani, Faqih., M., & Yulianti, E. (2017). *Journal of Business and Banking* Pengaruh kepercayaan, keamanan, persepsi risiko, serta kesadaran nasabah terhadap adopsi *e-banking* di Bank BRI Surabaya. *Jbb*, 6(1), 113–128.
- Al-sharafi, M. A. (2017). *The Effect of Perceived Ease of Use and Usefulness on Customers Intention to Use Online Banking Services: The Mediating Role of Perceived Trust*. *International Journal Of Innovative Computing*. 7(1), 9–14.
- Ariesta, A. (2021). *Transaksi Mobile dan Internet Banking Melonjak 300 Persen*.
- Baabdullah, A. M., Alalwan, A. A., Rana, N. P., Patil, P., & Dwivedi, Y. K. (2019). *An integrated model for m-banking adoption in Saudi Arabia*. *International Journal of Bank Marketing*, 37(2), 452–478.
- Bakhri, M. S. (2021). *Mobile UGT Bisa Transfer ke Emaal (berita-745-mobile-ugt-bisa-transfer-ke-emaal.html)* (pp. 1–5).
- Dewi, Rakhmayanti I. (2022). Data Terbaru! Berapa Pengguna Internet Indonesia 2022? 1. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220609153306-37-345740/data-terbaru-berapa-pengguna-internet-indonesia-2022>
- Dianta, Ava, I., Zusrony, E., & Tinggi Elektronika dan Komputer, S. (2019). *Analysis of Influence of Banking Information Security System to Internet Banking User Customer*. *Intensif*, 3(1), 2549–6824.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dz., A. S. (2018). Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis *Digital-Banking*: Optimalisasi dan Tantangan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 63.
- Fakhrurozi, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Mobile Banking* Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Akuntansi*, 1–14.
- Farah, M. F., Hasni, M. J. S., & Abbas, A. K. (2018). *Mobile-banking adoption: empirical evidence from the banking sector in Pakistan*. *International Journal of Bank Marketing*, 36(7), 1386–1413.
- Farizi, H., & Syaefullah. (2013). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan *Internet Banking*. *Hadyan*. 1–18.
- Febriana, T. (2014). Studi Penerapan Inovasi Teknologi Informasi dengan Metode *Technology Watch and Competitive Intelligent (Tw-Ci)*. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(1), 350.

- Fikruddin, T., & Mufid, F. (2015). Strategi Penanganan Risiko Pembiayaan Murabahah pada BMT Se Kabupaten Demak. *Equilibrium*, 3(2), 255–270.
- Gabor, D., & Brooks, S. (2017). *The digital revolution in financial inclusion: international development in the fintech era*. *New Political Economy*, 22(4), 423–436.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19. Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. UNDIP.
- Habibi, M., & Zaky, A. (2015). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1), 1–16.
- Kurniaty, H. (2018). Pelayanan Nasabah Bank BRI Cabang Buntok Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Pada Tahun 2017. *Anterior*, 7(2), 100–107.
- Lafraxo, Y., Hadri, F., Amhal, H., & Rossafi, A. (2018). *The effect of trust, perceived risk and security on the adoption of mobile banking in Morocco*. *ICEIS 2018 - Proceedings of the 20th International Conference on Enterprise Information Systems*, 2 (Iceis), 497–502.
- Ledesman, M. (2018). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Penggunaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya). *Skripsi*, 112.
- Lim, S. H., Kim, D. J., Hur, Y., & Park, K. (2019). *An Empirical Study of the Impacts of Perceived Security and Knowledge on Continuous Intention to Use Mobile Fintech Payment Services*. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 35(10), 886–898.
- Makanyeza, C. (2017). *Determinants of consumers' intention to adopt mobile banking services in Zimbabwe*. *International Journal of Bank Marketing*, 12(7), 1–32.
- Maktoof, N., Khalid, H., & Abdullah, I. (2020). The effect of individual factors on the adoption of mobile banking within banks in Iraq. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(9), 73–90.
- Mcknight, D. H., Carter, M., Thatcher, J. B., & Clay, P. F. (2011). Trust in a specific technology: An investigation of its components and measures. *ACM Transactions on Management Information Systems*, 2(2).
- Morrisani, M. . (2015). Metode Penelitian Survei. Prenadamedia Grup.

- Mukhtisar, Tarigan, I. R. R., & Eveyienni. (2021). Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 56–72.
- Nurzianti, R. (2021). Revolusi Lembaga Keuangan Syariah Dalam Teknologi Dan Kolaborasi Fintech. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 37.
- Permanasari, Ida Ayu Santi; Gede, S. D. (2013). Pengaruh Penggunaan Internet Banking terhadap Rasa Aman, Rasa Percaya dan Loyalitas Nasabah dalam Meningkatkan Saldo Bank. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 81–99.
- Pranoto, M. O., & Setianegara, R. G. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). *Keunis*, 8(1), 1.
- Prihatno, H., & Yuniati, R. (2021). Analisa Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penerapan *Mobile Banking*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi*, 1(1), 98–112.
- Purwanto, E., & Mutahar, A. M. (2020). *Examine the Technology of Acceptance Model Among Mobile Banking Users in Indonesia. Technology Reports of Kansai University*, 62(7), 3969–3979.
- Rahardjo, B. (2005). Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet. *Insan Indonesia*.
- Rahardjo, Budi; Khairul, I. A. K. S. (2019). Pengaruh Financial Technology (*Fintech*) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, 347–356.
- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *Electronic Money*: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan *Perceived Risk*. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 274–284.
- Rusdianasari, F. (2018). Kata kunci: Fintech, Inklusi Keuangan, Stabilitas Sistem Keuangan Klasifikasi JEL: G23, E4, E6,. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 11(2), 244–253.
- Santoso, S. (2011). *Structural Equating Modelling*. Elex Media Komputindo.
- Saputri, A. F. B. A. (2015). Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Resiko Kinerja terhadap Keputusan Pembelian secara Online di Tokopedia. *Skripsi*, 1–72.
- Singh, S R. . S. (2018). *Article information : Predicting the Intention to Use Mobile Banking in India Introduction. International Journal of Bank Marketing*, 36

No. 2, 357–378.

- Solekha, Y. A., Murdianah, A. Q., Lestari, N. S., & Aytuti, R. (2021). Baitul Maal Wa Tamwil Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pemberdaya Ekonomi Umat (Konsep Dan Teori). *Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(1), 44–58.
- Sugiyono, D. (2006). *Metode Penelitian Bisnis* (9th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. IKAPI.
- Suhartanto, D., Dean, D., Ismail, T. A. T., & Sundari, R. (2020). *Mobile banking adoption in Islamic banks: Integrating TAM model and religiosity-intention model*. *Journal of Islamic Marketing*, 11(6), 1405–1418.
- Tirtana, I., & Sari, P. S. (2014). Analisis pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap penggunaan *mobile banking*. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS*, 25, 671–688.
- Wardhana, A. (2015). Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking (M-Banking) Terhadap Kepuasan Nasabah di Indonesia. In *DeReMa (Development Research of Management) Jurnal Manajemen* (Vol. 10, Issue 2, pp. 273–284).
- Widanengsih, E. (2021). *Technology Acceptance Model to Measure Customer'S Interest to Use Mobile Banking*. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 73–82. <http://www.jiemar.org>
- Widjana, A.M. (2011). *Factors Determining Acceptance Level of Internet Banking Implementation*. *Journal of Economics, Business, and Accountancy | Ventura*, 14(2), 161–174.
- Yudin, A. (2021). Pengaruh manfaat, kepercayaan, kemudahan mobile banking terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di bank syariah indonesia kc 3 palangka raya . Skripsi.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Alfi Akmal Rizkiya mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018.

Perkenankan saya untuk meminta waktu Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “PENGARUH KEGUNAAN, KEMUDAHAN, KEAMANAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN *MOBILE UGT* PADA BMT UGT NUSANTARA CAPEM KARANGPLOSO MALANG”

Saya ucapkan terimakasih banyak kepada Bapak/Ibu/Saudara/i yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner. Kuesioner ini semata-mata digunakan dalam rangka tujuan ilmiah dan jawaban yang diberikan dijamin kerahasiaannya. Kebenaran dan kelengkapan jawaban sangat membantu dalam pelaksanaan penelitian. Semoga segala urusan kita dipermudah dan diperlancar oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Subyek Penelitian Identitas Responden

- | | |
|------------------------|--|
| 1. Nama Responden | : |
| 2. Usia | : a. 17 - 25 tahun
b. 25 - 35 tahun
c. 35 - 45 tahun
d. > dari 45 tahun |
| 3. Jenis Kelamin | : Pria/Wanita |
| 4. Pengguna Mobile UGT | : Ya/Tidak |

Petunjuk Pengisian

Berilah pilihan penilaian anda pada masing-masing indikator dibawah ini.

Setiap indikator terdapat 4 (empat) tingkat penilaian yang terdiri dari :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Catatan :

- Mohon untuk diisi sesuai pengalaman dan penggunaan sehari-hari anda.

KEGUNAAN (X1)

Item	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
X1.1	Saya dapat melakukan transaksi koperasi dengan mudah saat menggunakan layanan <i>mobile</i> UGT.					
X1.2	Saya merasa saat menggunakan <i>mobile</i> UGT dapat menambah pengetahuan ketika melakukan transaksi.					
X1.3	Saya merasa saat menggunakan <i>mobile</i> UGT dapat mempercepat waktu penelusuran terhadap informasi yang saya butuhkan.					
X1.4	Saya merasa sistem layanan <i>mobile</i> UGT bermanfaat dalam pekerjaan saya					
X2.1	Cara penggunaan layanan <i>mobile</i> UGT mudah dipelajari.					
X2.2	Instalasi <i>mobile</i> UGT dapat diproses dengan mudah					
X2.3	Fitur yang terdapat pada <i>mobile</i> UGT membantu dan mudah dimengerti					
X2.4	Keterampilan saya bertambah dengan menggunakan layanan <i>mobile</i> UGT					

X2.5	<i>Mobile</i> UGT dapat digunakan dengan mudah dimanapun atau kapanpun					
X3.1	Layanan <i>mobile</i> UGT menjaga kerahasiaan <i>user id</i> dan <i>password</i> saya					
X3.2	Pihak lain tidak dapat mengakses dan mengubah data dan informasi saya pada layanan <i>mobile</i> UGT					
X3.3	Pihak yang dapat memberikan data atau mengakses <i>mobile</i> UGT merupakan pihak yang memiliki izin akses atau pemilik sah					
X3.4	Layanan <i>mobile</i> UGT menyediakan berbagai informasi yang <i>up to date</i> tentang produk dan jasa koperasi.					
X4.1	Aplikasi <i>mobile</i> UGT memiliki fungsi yang saya butuhkan					
X4.2	Aplikasi <i>mobile</i> UGT menyediakan bantuan apapun yang saya butuhkan melalui pusat bantuan.					
X4.3	Aplikasi <i>mobile</i> UGT bekerja dengan baik tanpa gangguan.					
Y.1	Saya tertarik terhadap layanan <i>mobile</i> UGT karena memudahkan dalam transaksi koperasi.					
Y.2	Saya sering menceritakan pengalaman menggunakan <i>mobile</i> UGT kepada orang lain.					
Y.3	Saya selalu mencari informasi tentang <i>mobile</i> UGT melalui BMT dan juga mengakses melalui internet.					

LAMPIRAN 2 TABULASI DATA**KEGUNAAN (X1)**

RESPONDEN	KEGUNAAN				TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	4	5	4	17
2	5	3	5	4	17
3	5	3	5	5	18
4	5	4	5	5	19
5	3	4	4	5	16
6	5	5	5	5	20
7	4	3	5	5	17
8	5	5	5	4	19
9	4	4	5	5	18
10	5	5	5	5	20
11	5	3	4	5	17
12	4	4	4	4	16
13	5	4	5	5	19
14	4	4	4	4	16
15	5	4	5	5	19
16	4	5	5	5	19
17	5	3	4	5	17
18	4	4	4	4	16
19	5	4	4	5	18
20	3	3	5	2	13
21	4	2	3	3	12
22	5	4	5	5	19
23	5	4	5	5	19
24	5	5	5	5	20
25	5	3	5	5	18
26	5	5	5	5	20
27	5	5	5	5	20
28	5	3	3	5	16
29	5	4	4	5	18
30	5	4	4	5	18
31	5	3	3	5	16
32	5	5	5	5	20
33	5	4	5	5	19

34	5	5	5	5	20
35	5	5	5	4	19
36	5	5	5	5	20
37	5	5	5	5	20
38	5	5	5	5	20
39	4	3	3	3	13
40	5	3	3	5	16
41	3	3	4	4	14
42	4	5	5	4	18
43	5	5	5	5	20
44	1	5	5	3	14
45	5	3	3	5	16
46	5	3	5	5	18
47	5	3	5	5	18
48	5	3	3	5	16
49	4	5	5	5	19
50	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	20
52	5	2	4	5	16
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16
55	5	4	5	5	19
56	5	5	5	5	20
57	5	5	5	5	20
58	5	4	4	3	16
59	5	5	5	5	20
60	5	5	5	5	20
61	4	4	4	5	17
62	5	5	5	5	20
63	5	4	5	5	19
64	5	5	5	5	20
65	4	4	4	5	17
66	5	4	3	5	17
67	5	3	5	4	17
68	5	4	5	5	19
69	4	5	5	2	16
70	5	5	4	5	19

KEMUDAHAN (X2)

RESPONDEN	KEMUDAHAN					TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	1	4	4	4	4	17
2	4	4	4	3	4	19
3	4	4	1	4	4	17
4	5	5	5	5	5	25
5	3	3	3	3	4	16
6	5	5	5	5	5	25
7	2	2	1	3	3	11
8	4	4	3	3	4	18
9	4	5	4	4	4	21
10	5	5	5	5	5	25
11	3	3	4	4	3	17
12	4	3	3	3	4	17
13	4	4	4	4	5	21
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	3	4	5	20
16	4	3	2	2	5	16
17	3	3	3	3	4	16
18	3	3	3	4	3	16
19	2	4	4	1	3	14
20	1	2	2	1	4	10
21	3	3	4	2	4	16
22	4	4	3	5	5	21
23	4	4	3	3	4	18
24	5	5	5	5	5	25
25	3	4	2	2	2	13
26	4	4	4	4	5	21
27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	3	3	5	17
29	5	5	3	4	4	21
30	4	4	4	4	4	20
31	4	3	3	3	4	17
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	4	4	5	23
34	5	5	5	5	5	25

35	5	4	4	5	4	22
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	1	1	5	17
38	5	5	5	5	5	25
39	3	3	3	3	3	15
40	4	3	3	3	4	17
41	3	3	3	2	2	13
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25
44	3	3	3	3	3	15
45	4	3	3	3	4	17
46	4	3	3	3	3	16
47	5	5	4	5	5	24
48	3	3	3	3	3	15
49	4	4	3	4	4	19
50	5	5	5	4	5	24
51	5	3	5	5	5	23
52	4	4	2	4	4	18
53	5	5	5	5	5	25
54	3	4	4	4	4	19
55	5	4	4	4	5	22
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	1	5	21
58	5	4	5	4	5	23
59	5	5	4	4	5	23
60	5	5	2	5	2	19
61	4	4	2	2	4	16
62	5	5	5	5	5	25
63	5	5	4	3	3	20
64	5	5	5	5	5	25
65	4	4	3	3	4	18
66	5	4	3	3	4	19
67	4	3	3	4	4	18
68	5	3	4	4	5	21
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	5	5	5	23

KEAMANAN (X3)

RESPONDEN	KEAMANAN				TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	4	5	5	4	18
2	3	5	5	4	17
3	3	5	4	3	15
4	4	5	3	3	15
5	4	4	4	4	16
6	5	5	4	5	19
7	3	5	2	2	12
8	5	5	4	4	18
9	4	5	4	5	18
10	5	5	5	5	20
11	3	4	4	3	14
12	4	4	4	4	16
13	4	5	4	3	16
14	4	4	5	4	17
15	4	5	5	5	19
16	5	5	3	3	16
17	3	4	5	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	5	5	18
20	3	5	4	5	17
21	2	3	2	2	9
22	4	5	5	4	18
23	4	5	5	4	18
24	5	5	5	5	20
25	3	5	4	4	16
26	5	5	5	4	19
27	5	5	4	4	18
28	3	3	3	4	13
29	4	4	5	5	18
30	2	2	4	4	12
31	3	3	4	4	14
32	5	5	5	5	20
33	4	5	4	4	17
34	5	5	5	5	20
35	5	5	4	4	18

36	5	5	5	5	20
37	5	5	5	5	20
38	5	5	5	5	20
39	3	3	3	3	12
40	3	3	4	4	14
41	3	4	2	2	11
42	5	5	3	3	16
43	5	5	4	5	19
44	5	5	3	3	16
45	3	3	4	4	14
46	3	5	4	5	17
47	3	5	5	5	18
48	3	3	3	3	12
49	5	5	5	4	19
50	5	5	4	4	18
51	5	5	4	4	18
52	2	4	4	5	15
53	5	5	4	3	17
54	4	4	4	3	15
55	4	5	4	4	17
56	5	5	5	5	20
57	5	5	5	5	20
58	4	4	4	3	15
59	5	5	4	4	18
60	5	5	5	5	20
61	4	4	4	4	16
62	5	5	5	5	20
63	4	5	3	3	15
64	5	5	5	5	20
65	4	4	3	3	14
66	4	3	5	5	17
67	3	5	5	4	17
68	4	5	5	5	19
69	5	5	4	4	18
70	5	4	4	5	18

KEPERCAYAAN (X4)

RESPONDEN	KEPERCAYAAN			TOTAL
	X4.1	X4.2	X4.3	
1	1	4	4	9
2	4	4	4	12
3	4	4	1	9
4	5	5	5	15
5	3	3	3	9
6	5	5	5	15
7	2	2	1	5
8	4	4	3	11
9	4	5	4	13
10	5	5	5	15
11	3	3	4	10
12	4	3	3	10
13	4	4	4	12
14	4	4	4	12
15	4	4	3	11
16	4	3	2	9
17	3	3	3	9
18	3	3	3	9
19	2	4	4	10
20	1	2	2	5
21	3	3	4	10
22	4	4	3	11
23	4	4	3	11
24	5	5	5	15
25	3	4	2	9
26	4	4	4	12
27	4	4	4	12
28	3	3	3	9
29	5	5	3	13
30	4	4	4	12
31	4	3	3	10
32	5	5	5	15
33	5	5	4	14
34	5	5	5	15
35	5	4	4	13

36	5	5	5	15
37	5	5	1	11
38	5	5	5	15
39	3	3	3	9
40	4	3	3	10
41	3	3	3	9
42	4	4	4	12
43	5	5	5	15
44	3	3	3	9
45	4	3	3	10
46	4	3	3	10
47	5	5	4	14
48	3	3	3	9
49	4	4	3	11
50	5	5	5	15
51	5	3	5	13
52	4	4	2	10
53	5	5	5	15
54	3	4	4	11
55	5	4	4	13
56	5	5	5	15
57	5	5	5	15
58	5	4	5	14
59	5	5	4	14
60	5	5	2	12
61	4	4	2	10
62	5	5	5	15
63	5	5	4	14
64	5	5	5	15
65	4	4	3	11
66	5	4	3	12
67	4	3	3	10
68	4	3	3	10
69	3	3	3	9
70	4	1	5	10

MINAT (Y)

RESPONDEN	MINAT			TOTAL
	Y1	Y2	Y3	
1	5	5	4	14
2	4	4	3	11
3	5	4	5	14
4	4	4	4	12
5	4	4	3	11
6	5	5	5	15
7	4	4	3	11
8	5	5	5	15
9	5	4	5	14
10	5	5	5	15
11	5	5	4	14
12	4	3	4	11
13	5	5	5	15
14	4	2	4	10
15	3	4	4	11
16	5	2	5	12
17	5	3	5	13
18	4	3	4	11
19	4	4	3	11
20	3	3	4	10
21	4	3	4	11
22	5	5	5	15
23	5	5	4	14
24	5	5	5	15
25	2	2	4	8
26	4	4	5	13
27	5	5	5	15
28	5	3	4	12
29	4	4	4	12
30	2	2	2	6
31	5	4	5	14
32	5	5	5	15
33	5	5	5	15
34	5	5	5	15
35	5	5	4	14
36	5	5	5	15

37	5	5	5	15
38	5	5	5	15
39	4	3	3	10
40	5	4	5	14
41	2	3	2	7
42	4	5	5	14
43	5	5	5	15
44	4	5	4	13
45	5	4	5	14
46	4	4	3	11
47	5	3	5	13
48	3	3	3	9
49	5	4	5	14
50	5	4	5	14
51	5	4	5	14
52	4	2	4	10
53	5	5	5	15
54	4	4	4	12
55	4	3	4	11
56	5	1	5	11
57	5	1	5	11
58	4	4	5	13
59	5	5	5	15
60	5	5	5	15
61	4	4	4	12
62	5	5	5	15
63	4	4	5	13
64	5	5	5	15
65	4	3	4	11
66	5	3	4	12
67	4	4	3	11
68	5	4	4	13
69	4	4	4	12
70	5	4	4	13

LAMPIRAN 3 HASIL OUTPUT SPSS

Uji Instrumen

Uji Validitas

Item	Validitas (Angka Korelasi)	Nilai r tabel N=70; $\alpha=5\%$	Hasil Uji
X1.1	0.326	0.235	Valid
X1.2	0.493	0.235	Valid
X1.3	0.339	0.235	Valid
X1.4	0.266	0.235	Valid
X2.1	0.522	0.235	Valid
X2.2	0.513	0.235	Valid
X2.3	0.293	0.235	Valid
X2.4	0.360	0.235	Valid
X2.5	0.544	0.235	Valid
X3.1	0.568	0.235	Valid
X3.2	0.425	0.235	Valid
X3.3	0.332	0.235	Valid
X3.4	0.282	0.235	Valid
X4.1	0.534	0.235	Valid
X4.2	0.496	0.235	Valid
X4.3	0.304	0.235	Valid
Y.1	0.715	0.235	Valid
Y.2	0.336	0.235	Valid
Y.3	1.000	0.235	Valid

Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Hasil Uji
Kegunaan (X1)	0.854	Reliabel
Kemudahan (X2)	0.854	Reliabel
Keamanan (X3)	0.866	Reliabel
Kepercayaan (X4)	0.839	Reliabel
Minat (Y)	0.885	Reliabel

Uji Statistik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62398082
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.050
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.197

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.408	1.882		1.279	.205		
Kegunaan_X1	.217	.180	.203	1.207	.232	.318	3.142
Kenudahan_X2	.277	.143	.502	1.937	.057	.135	7.429
Keamanan_X3	.214	.123	.255	1.737	.087	.417	2.395
Kepercayaan_X4	-.226	.215	-.264	1.052	.297	.143	6.980

a. Dependent Variable: Minat_Y

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.023	1.258		.018	.985
Kegunaan_X1	.152	.134	.364	1.137	.263
Kemudahan_X2	-.125	.153	-.548	-.818	.419
Keamanan_X3	-.059	.102	-.185	-.581	.565
Kepercayaan_X4	.046	.222	.132	.205	.839

Uji Regresi

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.166	.473		.352	.726
Kegunaan	.124	.265	.078	.466	.643
Kemudahan	.535	.233	.592	2.294	.025
Keamanan	.383	.166	.336	2.301	.025
Kepercayaan	-.269	.198	-.334	-1.356	.180

a. Dependent Variable: Minat

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.166	.473		.352	.726
Kegunaan	.124	.265	.078	.466	.643
Kemudahan	.535	.233	.592	2.294	.025
Keamanan	.383	.166	.336	2.301	.025
Kepercayaan	-.269	.198	-.334	-1.356	.180

a. Dependent Variable: Minat

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.970	4	.243	10.771	.000 ^b
Residual	1.464	65	.023		
Total	2.434	69			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Keamanan, Kegunaan, Kemudahan

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.399	.362	.15006

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Keamanan, Kegunaan, Kemudahan

LAMPIRAN 4 SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

BMT UGT NUSANTARA

Usaha Gabungan Terpadu

Badan Hukum : AHU-0002288.AH.01.28.TAHUN 2020 (31 Desember 2020)



Nomor : 075/KCP/200.23-12/IX/2022
Hal : Keterangan Selesai Penelitian Skripsi

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Semoga kita senantiasa mendapatkan Taufiq dan hidayah-Nya Amin.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Muhlis
Jabatan : Kepala Capem BMT UGT Nusantara Karangploso
Alamat : Jalan Panglima Sudirman, Karangploso, Girimoyo, Kec. Karang Ploso,
Malang, Jawa Timur 65152

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut :

Nama : Alfi Akmal Rizkiya
NIM : 18540186
Fakultas : Ekonomi
Program Studi: Perbankan Syariah
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Skripsi : PENGARUH KEGUNAAN, KEMUDAHAN, KEAMANAN, DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN MOBILE UGT PADA BMT UGT NUSANTARA
CAPEM KARANGPLOSO MALANG.

Telah selesai melakukan penelitian di BMT UGT Nusantara Capem Karangploso Jalan Panglima Sudirman, Karangploso, Girimoyo, Kec. Karang Ploso, Malang, Jawa Timur 65152 dari tanggal 1 Agustus s/d 17 September 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Karangploso, 20 September 2022

KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Karangploso
Kepala Cabang Pembantu,



Muhammad Muhlis

LAMPIRAN 5

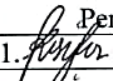
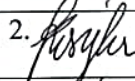
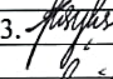
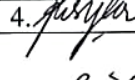
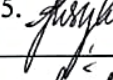
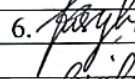
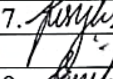
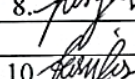
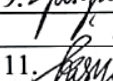
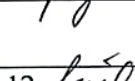
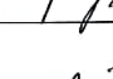
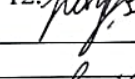
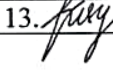
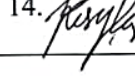
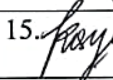
DOKUMENTASI PENELITIAN



LAMPIRAN 6 BUKTI KONSULTASI

BUKTI KONSULTASI

Nama : Alfi Akmal Rizkiya
 NIM/Jurusan : 18540186/Perbankan Syariah
 Pembimbing : Irmayanti Hasan S.T., MM
 Judul Skripsi : Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile* UGT Pada BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang.

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	12 Maret 2022	Pengajuan Outline	1. 
2.	17 Mei 2022	Proposal Bab I Sampai Bab III	2. 
3.	20 Juni 2022	Proposal	3. 
4.	27 Juni 2022	Revisi I Proposal	4. 
5.	3 Juli 2022	Revisi II Proposal & Acc Proposal	5. 
6.	6 Juli 2022	Seminar Proposal	6. 
7.	14 Agustus 2022	Lanjut Skripsi Bab I-V	7. 
8.	20 Agustus 2022	Revisi I Bab I-V	8. 
9.	10 Oktober 2022	Revisi II Bab I-V	9. 
10.	18 Oktober 2022	Revisi III Bab I-V	10. 
11.	13 November 2022	Revisi IV Bab I-V	11. 
12.	23 November 2022	Revisi & Acc Seminar Hasil	12. 
13.	9 Desember 2022	Seminar Hasil	13. 
14.	20 Desember 2022	Revisi & Acc Skripsi	14. 
15.	20 Desember 2022	Acc Keseluruhan	15. 

Malang, 22 Desember 2022

Mengetahui:

Ketua Prodi Perbankan Syariah.



Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M

NIP. 19770826 200801 2 011

LAMPIRAN 7 BIODATA PENULIS

Nama : Alfi Akmal Rizkiya
 Tempat Tanggal Lahir : Bogor, 20 Juni 1999
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Golongan Darah : O
 Alamat : Kp. Mengker Rt.006 Rw.003 Desa Sirnagalih Kecamatan
 Jonggol Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat 16830
 Telepon/HP : 081219426173
 Email : Mralfiakmal27@gmail.com

Pendidikan Formal

2004 – 2006 : TK Sejahtera Bogor
 2006 – 2012 : SDN 1 Mengker Bogor
 2012 – 2015 : MTS Al-Baqiyatussholihat Yaspia Bekasi
 2015 – 2018 : MAN 1 Darussalam Ciamis
 2018 – 2022 : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas
 Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2018 – 2019 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Malang
 2019 – 2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN
 Malang
 2019 – 2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI)
 UIN Malang

Pengalaman Organisasi

2019 – 2020 : Pengurus Entrepreneur Success Community (ESCO)
 Angkatan 1 Malang
 2019 – 2020 : Anggota PMII Rayon Moh. Hatta Fakultas Ekonomi UIN
 Malang.